

IDENTITAS PENULIS

Nama : Dr. Melinda Malau, SE.,MM.,CBV.,CFRM.,CFA.,CPA
Instansi Tempat Dinas : FEB Universitas Kristen Indonesia, Jakarta
Alamat kirim paket : Jl. H No.36 RT/RW.03/08 Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan.
Alamat email : melinda.malau@uki.ac.id / melindamalau_1982@yahoo.com

PENDAHULUAN

Proses pemeriksaan sistematis terhadap laporan keuangan yang disusun oleh individu atau perusahaan merupakan definisi Audit. Auditing meliputi tahapan perencanaan audit. Auditor diharuskan untuk merencanakan perikatan dengan baik karena alasan sebagai berikut: (1) untuk memungkinkan auditor memperoleh bukti yang cukup; (2) agar biaya pemeriksaan dan inspeksi terjangkau; (3) untuk menghindari kesalahpahaman dengan klien. Dalam penilaian integritas laporan keuangan, maka pemangku kepentingan perusahaan harus lebih memperhatikan akrual harga pasar dan *leverage* perusahaan. Regulator juga wajib mengeluarkan standar atau pedoman yang mengatur peran dan tanggung jawab perusahaan untuk menjaga integritas laporan keuangan (Malau dan Murwaningsari, 2018).

Risiko selama pemeriksaan terdiri dari 2 (dua) jenis: (1) Risiko audit yang dapat diterima. Pengukuran kemungkinan kesalahan dalam laporan keuangan tahunan setelah audit dan pernyataan tanpa pengecualian (*unqualified*); (2) Risiko bawaan. Penilaian auditor apakah saldo akun salah saji secara material sebelum mempertimbangkan efektivitas pengendalian internal. Penilaian terhadap 2 (dua) jenis risiko ini merupakan bagian penting dari perencanaan audit yang membantu menentukan jumlah bukti yang diperlukan untuk dikumpulkan (Elder *et al.*, 2012).

Alasan untuk melakukan perencanaan adalah (1) bahwa auditor memperoleh bukti kompetensi yang memadai; (2) retensi biaya audit yang wajar; dan (3) menghindari kesalahpahaman dengan pelanggan. Risiko dalam audit juga dikategorikan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu (1) *acceptable audit risk*; dan (2) risiko inheren. Hasil penelitian Muhsin (2016) menyimpulkan bahwa tekanan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap usaha; usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan audit, dan tekanan pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan audit.

Hamdani *et al.* (2020) menyimpulkan bahwa perilaku profesional mengacu pada independensi, objektivitas, integritas, dan penilaian. Perilaku profesional auditor sebagai salah satu faktor tambahan untuk mendukung transparansi, tanggung jawab, dan menjamin kepercayaan publik. Soeta *et al.* (2023) juga menyatakan bahwa pengaruh sosial dan platform reputasi berpengaruh positif terhadap kepercayaan.

Materi yang akan dibahas dalam Perencanaan Audit dan Prosedur Analitis termasuk item berikut:

1. Tahapan Perencanaan Audit
2. Arti Prosedur Analitis
3. Ketentuan Prosedur Analitis Substantif
4. Jenis Prosedur Analitis
5. Keandalan Data
6. Investigasi Hasil Prosedur Analitis
7. Rasio Keuangan Umum dan Formula
8. Contoh Prosedur Audit: Piutang Usaha

PEMBAHASAN MATERI

1. Tahapan Perencanaan Audit

Tahapan Perencanaan Audit (Arens *et al.*, 2015) yaitu:

a. Penerimaan klien dan penjadwalan pemeriksaan audit awal

Tahapan perencanaan audit ini adalah memutuskan untuk menerima klien yang baru atau melanjutkan klien yang lama untuk dilakukan audit. Jadi tahapan awal membuat perikatan baru atau perikatan lama. Setelah itu, mengidentifikasi mengapa klien menginginkan untuk dilakukan audit, karena informasi ini nantinya akan mempengaruhi bagian dari proses perencanaan selanjutnya. Dilanjutkan dengan memenuhi syarat-syarat penugasan yang ditetapkan oleh klien. Setelah itu, mengembangkan strategi audit keseluruhan dengan membentuk tim yang memiliki keahlian khusus pada masing-masing bidang. Jadi melakukan seleksi staf untuk perikatan dan evaluasi kebutuhan para ahli dari pihak luar.

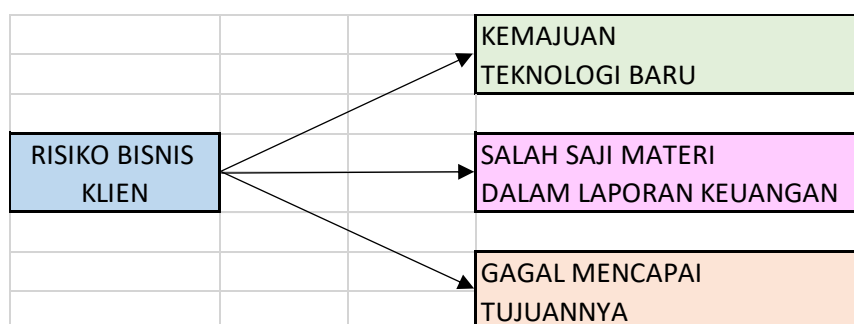
b. Pemahaman bisnis dan industri pelanggan

Dalam memahami bisnis diperlukan industri yang kondusif dan lingkungan eksternal yang memadai, meliputi: (1) Operasi dan proses bisnis; (2) Manajemen dan tata kelola; (3) Strategi dan tujuan klien; (4) Ukuran dan kinerja. Dalam lingkup industri dan lingkungan eksternal, auditor dapat menolak untuk industri-industri yang berisiko, beberapa risiko inherent yang umum untuk klien pada industri tertentu, dan ada beberapa industri yang menggunakan ketentuan akuntansi khusus. Dalam lingkup operasi dan proses bisnis diperlukan peninjauan pabrik dan kantor, serta mengidentifikasi pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Untuk manajemen dan tata kelola perusahaan, perlu diperhatikan Akta Pendirian Perusahaan dan Peraturan-Peraturan, Kode Etik, Notulensi Rapat. Tujuan dan strategi klien juga diperlukan keandalan laporan keuangan, kepatuhan hukum dan peraturan, serta efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Sistem pengukuran dan kinerja klien juga termasuk indikator-indikator kinerja penting yang digunakan manajemen untuk mengukur kemajuan dan tujuan perusahaan.

c. Menilai risiko bisnis pelanggan

Auditor memeriksa dan mencoba memahami strategi bisnis yang diterapkan oleh pelanggan dan menilai jika risiko dapat timbul dalam aktivitas bisnis pelanggan. Jika ada risiko dalam bisnis, maka bisnis pelanggan dapat menyebabkan kegagalan dalam mencapai tujuannya.



Gambar 1. Risiko Bisnis Klien

Sumber: Arens *et al.* (2015)

Menurut penilaian auditor terhadap risiko bisnis pelanggan, industri pelanggan dan faktor eksternal lainnya, strategi bisnis pelanggan, proses, dan faktor internal lainnya harus dipertimbangkan.

- d. Melakukan prosedur analisis awal
Prosedur analitis awal meliputi: (1) Prosedur analitis awal; (2) Metode analisis substantif; (3) Metode analisis akhir

Langkah-langkah analitis pertama diperkenalkan sehingga auditor dapat lebih memahami aktivitas bisnis klien dan menilai risiko bisnis klien. Salah satu prosedur yang dapat digunakan adalah membandingkan hubungan pelanggan dengan industri atau pesaing.

- e. Bukti pentingnya dan penilaian atas risiko audit yang dapat diterima dan risiko internal
Langkah ini meliputi: (1) Menentukan tingkat signifikansi awal; dan (2) Mempertimbangkan risiko audit yang dapat diterima dan risiko bawaan
- f. Memahami pengendalian internal serta menilai risiko pengendalian
Audit internal dilakukan oleh auditor untuk mendeteksi kesalahan bahan laporan keuangan. Lingkungan pengendalian merupakan bagian dari pengendalian internal yang memiliki 4 (empat) proses, yaitu penilaian risiko, fungsi pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.
- g. Kumpulkan informasi untuk menilai risiko penipuan dan kecurangan
Auditor harus mengumpulkan informasi untuk penilaian risiko kecurangan selama perencanaan audit dan memperbarui penilaian selama audit.

Informasi yang terkandung dalam penilaian risiko kecurangan dapat dipelajari ketika auditor mengunjungi perusahaan pelanggan dan mengidentifikasi pihak-pihak yang terlibat.

- h. Mengembangkan strategi audit secara keseluruhan dan program audit
Saat merencanakan audit atas klaim individu, auditor dapat memilih antara dua strategi audit awal, yaitu: pendekatan substantif utama dan pendekatan tingkat risiko pengendalian yang dinilai lebih rendah.

2. Arti Prosedur Analitis

Prosedur analitis adalah penilaian atas informasi keuangan telah dilakukan dengan menganalisis hubungan antara informasi keuangan dan informasi non keuangan. Prosedur analitis juga mencakup investigasi yang diperlukan atas variasi atau hubungan yang teridentifikasi yang tidak konsisten dengan data relevan lainnya atau yang menyimpang secara signifikan dari nilai yang diharapkan (SA 520 paragraf A1-A3).

Prosedur analitis meliputi penilaian dalam bentuk membandingkan data keuangan suatu unit (ekonomi). Contoh: (a) hasil yang diharapkan dari unit, yaitu anggaran atau prakiraan atau ekspektasi auditor, misalnya estimasi penyusutan; (b) data serupa untuk industri tersebut, misalnya membandingkan rasio penjualan terhadap piutang perusahaan dengan rasio rata-rata industri yang relevan atau unit serupa lainnya dengan ukuran yang sama di industri tersebut; c) data pembandingan dari periode sebelumnya.

Metode yang berbeda dapat digunakan dalam melakukan prosedur analitis. Metodenya adalah membuat perbandingan sederhana dengan analisis kompleks menggunakan metode statistik terbaik. Prosedur analitis berlaku untuk laporan keuangan konsolidasi, komponen, dan elemen data individual.

Prosedur analitis dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali selama pengerjaan tugas yang meliputi tahap desain, tahap uji coba dan tahap akhir. Pada tahap perencanaan, ruang lingkup, sifat dan waktu prosedur pengendalian ditentukan. Tahap pengujian dilakukan untuk menjaga saldo akun. Tingkat keandalan bergantung prediktabilitas hubungan, akurasi dan keandalan informasi yang digunakan untuk ekspektasi. Tahap pendahuluan merupakan pemeriksaan akhir atas kesalahan material atau

masalah keuangan, yang memungkinkan auditor memperoleh gambaran objektif atas laporan keuangan yang diaudit.

3. Ketentuan Mengenai Prosedur Analitis Substantif

Ketika merancang dan melaksanakan prosedur analitis substantif sendiri atau bersama-sama dengan pengujian terperinci sesuai dengan SA 330 paragraf A4–A5, auditor harus: (a) menentukan ketepatan prosedur analitis substantif untuk asersi yang dibuat, dengan mempertimbangkan asersi tersebut teridentifikasi, risiko misrepresentasi material dan kemungkinan rincian klaim; (b) mengevaluasi keandalan informasi yang diandalkan oleh auditor untuk membentuk ekspektasi tentang nilai akuntansi atau indikator utama, dengan mempertimbangkan sumber, keterbandingan, dan sifat serta signifikansi informasi yang tersedia dan pengendalian yang terkait dengan penyiapannya; (c) mengembangkan ekspektasi tentang jumlah atau rasio dan mengevaluasi apakah ekspektasi tersebut cukup akurat untuk mendeteksi kesalahan yang, baik secara individual maupun kombinasi dengan salah saji lainnya, dapat menyebabkan laporan keuangan menjadi salah saji secara material; (d) menentukan, tanpa penyelidikan lebih lanjut, suatu perbedaan yang wajar antara nilai buku dan nilai yang diharapkan.

4. Jenis Prosedur Analitis

Jenis-jenis Prosedur Analitis dikelompokkan menjadi 5 (lima) jenis perbandingan data pelanggan yaitu:

(a) Data industri.

Tujuannya adalah untuk membantu memahami bisnis pelanggan dan menandakan kemungkinan kegagalan finansial. Kerugiannya adalah sifat data keuangan pelanggan, industry, dan metode akuntansi yang berbeda.

(b) Data yang sama pada periode sebelumnya.

Caranya adalah dengan membandingkan saldo tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, membandingkan data saldo total dengan data yang sesuai tahun sebelumnya, menghitung rasio dan persentase dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

(c) Hasil yang Diharapkan sebagaimana ditentukan oleh klien.

Fokusnya adalah pada auditor yang menilai apakah anggaran merupakan rencana yang realistis dan kemungkinan data keuangan periode sekarang yang klien memodifikasinya agar sesuai dengan anggaran.

(d) Hasil yang diharapkan ditentukan oleh auditor.

Auditor mengevaluasi kecukupan saldo akun dengan membandingkan akun laporan posisi keuangan, laba rugi, akun lain dengan perkiraan berdasarkan tren historis.

(e) Hasil yang diharapkan dengan memakai informasi keuangan.

Fokus pada keakuratan data itu sendiri.

5. Keandalan informasi

Keandalan informasi dipengaruhi oleh sumber dan sifat, serta ketergantungan keadaan. Data dapat diandalkan untuk penyusunan prosedur analitis substantif jika: a) data dapat diperbandingkan; b) pemantauan penyiapan data untuk memastikan kelengkapan, akurasi dan validitas; (c) sifat dan relevansi informasi yang tersedia; (d) sumber data yang tersedia.

Tolok ukur ini berisi data industri yang harus dilengkapi dengan data tambahan agar dapat dibandingkan dengan data dari entitas yang memproduksi dan menjual produk tertentu. Mengelola informasi seperti mengelola persiapan anggaran, review dan administrasi. Sifat dan makna informasi terletak pada apakah anggaran yang ditetapkan merupakan hasil yang diharapkan dan bukan tujuan yang dapat dicapai. Sumber informasi, misalnya informasi dapat diandalkan jika diperoleh dari sumber independen di luar unit.

6. Investigasi Hasil Prosedur Analitis

Ketika menelaah hasil prosedur analitis, analisis tanggapan memberikan bukti audit yang relevan dengan tanggapan manajemen, dengan mempertimbangkan pemahaman auditor atas entitas keuangan dan lingkungannya, serta bukti lain yang dikumpulkan selama audit. Prosedur audit lain diperlukan ketika manajemen tidak dapat memberikan representasi atau pernyataan dengan materi audit yang relevan dengan manajemen dan tanggapan auditor dianggap tidak memadai. (Rahmatika dan Yunita, 2020).

7. Rasio Keuangan Umum dan Formula

Rasio keuangan memberikan gambaran tentang kinerja saat ini yang diproyeksikan ke masa depan. Indikator keuangan menunjukkan nilai kinerja suatu perusahaan, apakah tergolong baik atau tidak. Alat analisis digunakan untuk mengevaluasi kinerja organisasi dan ini dapat dilihat dari perbandingan data keuangan (Agustina dan Malau, 2023). Keuntungannya adalah dapat membantu manajer mengambil keputusan yang tepat dan memikirkan pertanyaan-pertanyaan penting sebelum mengambil keputusan operasional.

Indikator keuangan yang mencerminkan kemampuan membayar utang jangka pendek adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{cash} + \text{marketable securities}}{\text{current liabilities}}$$

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{cash} + \text{marketable securities} + \text{net accounts receivable}}{\text{current liabilities}}$$

Rasio-rasio keuangan yang mencerminkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity} = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total equity}}$$

$$\text{Times interest earned} = \frac{\text{operating income}}{\text{interest expense}}$$

Rasio Aktivitas Likuiditas:

$$\text{Days to collect receivables} = \frac{365 \text{ days}}{\text{accounts receivable turnover}}$$

<i>Accounts receivable turnover</i> =	<i>net sales</i>
	<i>average gross receivables</i>

<i>Inventory turnover</i> =	<i>cost of goods sold</i>
	<i>average inventory</i>

<i>Days to sell inventory</i> =	<i>365 days</i>
	<i>inventory turnover</i>

Rasio Profitabilitas:

<i>Profit margin</i> =	<i>operating income</i>
	<i>net sales</i>

<i>Return on assets</i> =	<i>income before taxes</i>
	<i>average total assets</i>

<i>Common equity</i> =	<i>income before taxes - preferred dividends</i>
	<i>average stockholder's equity</i>

<i>Gross profit percent</i> =	<i>net sales - cost of goods sold</i>
	<i>net sales</i>

<i>Earnings per share</i> =	<i>net income</i>
	<i>average common shares outstanding</i>

8. Contoh Prosedur Audit - Piutang Usaha (Arens et al., 2015):

- a. Meminta daftar piutang faktur yang mencakup nama pelanggan, alamat, nomor faktur, tanggal dan jumlah faktur, dan memeriksanya dengan saldo buku besar.
- b. Biasakan dengan prinsip pendapatan perusahaan, periksa kepatuhannya dengan prinsip akuntansi yang diterima secara umum, serta biasakan dengan prinsip kredit dan ketentuan pembayaran.
- c. Melakukan analisis pelaporan perputaran piutang dan metrik analitis untuk mengidentifikasi variasi piutang dibandingkan tahun sebelumnya.
- d. Konfirmasikan dengan memilih sampel yang representatif. Pilihan tanggal konfirmasi dapat dibuat sebelum tanggal laporan posisi keuangan dan dapat memperoleh kepercayaan atas kebenaran utang neraca dengan menerapkan langkah-langkah tambahan (misalnya membuat laporan pada buku besar transaksi yang telah terjadi antara tanggal konfirmasi dan tanggal laporan posisi keuangan).
- e. Pantau setiap respons konfirmasi dan apakah ada penyimpangan yang diminta atau tinjau informasi yang diterima dari pelanggan.
- f. Jika konfirmasi yang dikirim tidak mendapat tanggapan atau tidak dapat dikonfirmasi, mengambil tindakan alternatif lain (misalnya, memeriksa dan menguji bukti-bukti dalam pencatatan piutang).
- g. Melakukan pengujian pasca penerimaan untuk piutang pasca laporan posisi keuangan.
- h. Lihatlah keuntungan penjualan yang besar setelah tanggal neraca
- i. Uji penghentian penjualan dengan melihat faktur penjualan beberapa hari setelah dan sebelum tanggal neraca

- j. Biasakan dengan perjanjian-perjanjian yang terkait dengan jaminan piutang pembeli, seperti pinjaman bank dan anjak piutang, dan berikan informasi yang cukup tentang hal itu dalam laporan keuangan.
- k. Periksa apakah penyisihan piutang tak tertagih sudah memadai dan sejalan dengan kebijakan perusahaan. Waspada terhadap saldo lama.
- l. Apabila dalam pemeriksaan diketahui ada hal-hal yang memerlukan perhatian mitra, ungkapkan dengan pertanyaan yang memerlukan perhatian mitra.
- m. Menyusun daftar koreksi dan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan saran untuk manajemen pelanggan

RANGKUMAN MATERI

1. Perencanaan audit merupakan tahap awal dari proses audit yang menentukan keberhasilan tugas audit. Tujuan dari rencana audit adalah untuk memastikan bahwa tujuan audit tercapai yang berkualitas tinggi, efisien, efektif dan ekonomis. Fase perencanaan inspeksi adalah fase yang harus menjadi perhatian terbesar. Perencanaan audit bukan merupakan bagian yang terpisah dari audit, melainkan merupakan tahapan yang berkesinambungan dan berulang yang seringkali dimulai setelah berakhirnya audit periode sebelumnya dan berlanjut hingga berakhirnya audit dalam periode tertentu.
2. Prosedur analitis adalah prosedur yang menilai informasi keuangan yang dibuat dengan memeriksa hubungan rasional informasi keuangan. Evaluasi informasi keuangan diadakan dengan menganalisis hubungan antara informasi keuangan dan informasi nonkeuangan.
3. Prosedur analitis mempunyai beberapa tujuan yaitu: a) Sebagai perencanaan. Prosedur analitis dapat membantu menentukan sifat dan luas prosedur audit lainnya; (b) Pengujian substantif. Prosedur analitis digunakan untuk mengonfirmasi laporan tentang saldo akun atau jenis transaksi tertentu; (c) Ulasan lengkap. Selama tahap akhir audit, prosedur analitis dapat berkembang menjadi suatu tinjauan komprehensif atas laporan keuangan. Prosedur analitis memungkinkan auditor untuk mengidentifikasi penambahan atau penghilangan yang tidak biasa yang mungkin tidak ditemukan selama tahap perencanaan atau pengujian audit. Prosedur analitis juga memastikan penyajian laporan keuangan yang benar.

TUGAS DAN EVALUASI

1. Jelaskan 5 (lima) manfaat perencanaan audit.
2. Jelaskan tanggung jawab auditor berikutnya dan sebelumnya jika perusahaan berganti auditor.
3. Jelaskan faktor-faktor yang harus dipertanggungjawabkan auditor sebelum menerima perikatan.
4. Jika Kantor Akuntan Publik menyetujui klien baru, yaitu perusahaan manufaktur, auditor mengendalikan fasilitas pabrik. Jelaskan bagaimana auditor melakukan pengamatan selama kunjungan lapangan saat merencanakan dan melaksanakan audit.
5. Jelaskan jasa yang harus mendapatkan otorisasi dari mereka yang bertanggung jawab atas administrasi dalam sebuah perusahaan.
6. Gambarkan 8 (delapan) tahapan perencanaan audit.

7. Jelaskan hal-hal yang harus tercantum dalam surat perikatan atau surat perjanjian kerja.
8. Sumber informasi apa yang digunakan auditor untuk memperoleh informasi tentang bidang klien? Jelaskan manfaat auditor perlu memahami bidang usaha klien.
9. Dalam melakukan perencanaan audit sangat diperlukan pertimbangan mengenai perekonomian yang berkembang saat ini. Jelaskan bagaimana pentingnya dan pengaruhnya.
10. Jelaskan tujuan utama dari prosedur analitis yang dilakukan selama akhir inspeksi (penyelesaian audit).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. dan Malau, M. (2023). Financial Distress, Earnings Management, and Leverage Effect on Firm Value with Firm Size as a Moderation Variable. *International Journal of Social Service and Research*, 3(3), 856-868. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i3.295>
- Arens, A.A, Elder, R.J., & Beasley, M.S. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*. Edisi 15, Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Elder, R.J., Beasley, M.S., Arens, A.A., & Jusuf, A.A. (2012). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. (2018). *Auditing: Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*. Jilid 1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hamdani, R., Rahimah, I., Hafiz, M.S. (2020). Exploring the Professionalism and Dysfunctional Behavior of Public Accountants on Audit Quality. *Review of Integrative Business and Economics Research*, Vol. 9(3), 9-19.
- Malau dan Murwaningsari (2018). The Effect of Market Pricing Accrual, Foreign Ownership, Financial Distress, and Leverage on the Integrity of Financial Statements, LXIII(217), 129-139. <https://doi.org/10.2298/EKA1817129M>
- Muhsin (2016). Hubungan Tekanan Akuntabilitas, Audit Judgment Performance, dan Effort. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(1), 1-12. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol20.iss1.art1>
- Rahmatika, D.N. dan Yunita, E.A. (2020). *Auditing: Dasar-Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Tanah Air Beta Grafika.
- Soeta, R., Sembel, R., & Malau, M. (2023). The Effect of Social Influence and Platform Reputation Toward Trust, Investment Intention, and Actual Investment on SMEs with Peer-to-Peer Lending Platform. *International Journal of Economy and Business*, 2(1), 1-12. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/keynesia/index>

PROFIL PENULIS

Dr. Melinda Malau, SE.,MM.,CBV.,CFRM.,CFA.,CPA



Menyelesaikan pendidikan:

- Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi (SE) dengan predikat *Cum Laude*
- Magister Manajemen Keuangan (MM) dengan predikat Sangat Memuaskan
- Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi (Dr.) dengan predikat *Cum Laude*

Bersertifikasi: Keahlian Konsultan Pajak Brevet A-B, Asesor Kompetensi Teknisi Akuntansi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), *Certified Professional Auditor of Indonesia* (CPAI) tahun 2015 dan menjadi *Certified Public Accountant* (CPA) tahun 2018, *Certified Business Value* (CBV), *Certified in Financial Risk Management* (CFRM), dan *Certified in Financial Accounting* (CFA).

Berpengalaman:

Wakil Dekan FEB UKI (2022 sd sekarang), Kepala Bagian Tenaga Pendidik Biro Administrasi Akademik Rektorat UKI (2019-2020), Kaprodi D3 Akuntansi FEB UKI (2013-2018), Dosen Luar Biasa S1 dan S2 Akuntansi FEB Universitas Trisakti, Dosen Luar Biasa Akuntansi untuk Prodi D3 Pajak dan Prodi D3 Akuntansi Politeknik Keuangan Negara STAN, Dosen Luar Biasa IPMI *International Business School*, aktif dalam berbagai kegiatan penelitian dengan Sinta ID: 5996031 dan Scopus ID: 57203001362, memenangkan Hibah Simlitabmas untuk kategori Dosen Pemula, pemenang *The National Pitching Research Competition* yang diselenggarakan dari Oktober sd Februari 2022, dilanjutkan sebagai Top-6 *International Society of Pitching Research for Responsible Science Global Pitch Research Competition* pada tanggal 30 April 2022. Sebagai pemakalah di berbagai *International* dan *National Conference*, sebagai Asesor Kompetensi Teknisi Akuntansi dari BNSP (2016 sd sekarang), sebagai Ketua Bidang Diklat Profesi (Masyarakat Teknisi Akuntansi Indonesia), Ketua Seksi Pendidikan Dewan Diakonia di Gereja, Panitia Pemberdayaan HKBP Tebet 2021, sebagai *Reviewer* untuk Jurnal Vokasi Indonesia (Universitas Indonesia), *International Journal of Contemporary Accounting* (IJCA), Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik (JIPAK), Jurnal Akuntansi Trisakti (JAT), Jurnal Magister Akuntansi Trisakti (JMAT), sebagai *Reviewer* Internal Penelitian dan PkM di UKI, *Reviewer* Jurnal PKM Abdikaryasakti Universitas Trisakti, Asesor BKD LL-DIKTI III, Asesor Jabatan Fungsional, berpengalaman sebagai Tim Perumus Penyusunan MUK (Materi Uji Kompetensi) dan Tim Perumus Kompetensi Akuntansi Kluster Laporan Keuangan dan Materi Uji Kompetensi di Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan RI dan Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi, dan Sekretaris Umum Ikatan Alumni Doktor Ilmu Ekonomi Akuntansi Universitas Trisakti.

GLOSARIUM

Audit	:	Kegiatan pemeriksaan data spesifik dalam laporan untuk memastikan informasi tersebut kredibel. Informasi yang tertulis dalam laporan audit diperiksa untuk menentukan apakah terdapat ketidaksesuaian dengan kenyataan yang ada. Data akan dievaluasi kembali untuk mengetahui penyebab peristiwa tersebut.
Perencanaan audit	:	Tahap awal pemeriksaan yang sangat menentukan keberhasilan tugas pemeriksaan. Jembatan uji dalam bentuk prosedur yang dapat dieksekusi. Perencanaan audit terdiri dari pembuatan strategi keseluruhan untuk audit dan perkiraan ruang lingkup.
Klien lama	:	Klien yang laporan keuangan tahun lalu telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang sama dengan laporan keuangan tahun ini.
Klien baru	:	Klien yang laporan keuangannya baru diaudit oleh KAP tahun ini.
Prosedur analitis	:	Prosedur penilaian informasi keuangan dilakukan dengan memeriksa hubungan rasional antara satu informasi keuangan dengan informasi keuangan lainnya atau antara informasi keuangan dan nonkeuangan. Metode analisis juga mencakup penyelidikan yang diperlukan untuk mengidentifikasi penyimpangan yang tidak konsisten dengan informasi relevan lainnya atau menyimpang secara signifikan dari nilai yang diharapkan yang disajikan dalam laporan keuangan.
Prosedur analitis substantif	:	Prosedur volume tinggi cenderung lebih dapat diprediksi dari waktu ke waktu. Penerapan teknik analisis substantif didasarkan pada asumsi bahwa hubungan antara data ada dan terus ada kecuali diketahui sebaliknya.
Perikatan	:	Kesepakatan antara dua pihak untuk membuat kontrak. Dalam pekerjaan audit, klien yang membutuhkan jasa audit menandatangani kontrak dengan auditor. Pada tahap awal audit, diputuskan apakah akan menerima atau menolak kesempatan untuk menjadi auditor klien baru atau melanjutkan sebagai auditor klien yang sudah ada.
Audit investigatif	:	Proses pencarian, penemuan, dan pengumpulan bukti secara sistematis untuk menentukan apakah perbuatan itu terjadi atau tidak dan siapa pelakunya untuk tindakan selanjutnya. Audit investigatif berguna untuk memantau manajemen, mengumpulkan dan mengevaluasi kecukupan dan relevansi bukti, melindungi reputasi karyawan yang tidak bersalah, dan menemukan serta mengamankan catatan investigasi yang relevan.
Ketepatan audit	:	Tujuan audit adalah untuk mengamankan bisnis itu dan saldo akun dicatat berdasarkan jumlah yang benar dalam perhitungan klasifikasi.

Risiko audit yang dapat diterima	:	Ukuran kemampuan auditor untuk menerima bahwa laporan keuangan salah saji secara material, meskipun telah melakukan audit dan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.
Risiko bawaan	:	Risiko operasional, baik yang terukur maupun yang tidak terukur, secara signifikan mempengaruhi posisi keuangan. Risiko bawaan ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Risiko inheren merupakan bagian dari model risiko audit yang digunakan auditor untuk menentukan total risiko audit. Risiko inheren adalah risiko bahwa laporan keuangan perusahaan mungkin salah saji secara material terlepas dari pengendalian internal.

RUDY IRWANSAH, TANGGOR SIHOMBING, ENDRARIA, DINA ALAFI HIDAYATIN,
RAHMA NURZIANI, RIKA PUSPITA SARI, MELINDA MALAU, LUCKY NUGROHO, IDA NURHAYATI,
FENNY MARIETZA, DARLIN AULIA, MOCHAMAD ZAKARIA, DIP A TERUNA AWALUDIN & TEDY ARDIANSYAH



AUDITING



AUDITING

RUDY IRWANSYAH, TANGGOR SIHOMBING, ENDRARIA, DINA ALAFI HIDAYATIN,
RAHMA NURZIANTI, RIKA PUSPITA SARI, MELINDA MALAU, LUCKY NUGROHO, IDA NURHAYATI,
FENNY MARIETZA, DARLIN AULIA, MOCHAMAD ZAKARIA, DIP A TERUNA AWALUDIN & TEDY ARDIANSYAH



AUDITING

Tim Penulis:

Rudy Irwansyah, Tanggor Sihombing, Endraria, Dina Alafi Hidayatin, Rahma Nurzianti, Rika Puspita Sari, Melinda Malau, Lucky Nugroho, Ida Nurhayati, Fenny Marietza, Darlin Aulia, Mochamad Zakaria, Dipa Teruna Awaludin & Tedy Ardiansyah

Desain Cover:

Fawwaz Abyan

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-459-614-4

Cetakan Pertama:

Juli, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

Kata Pengantar

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul Auditing telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Auditing. Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Auditing. Setiap aktivitas dalam upaya mencapai tujuan perusahaan atau organisasi, tentu ada strategi, ada proses dan prosedur kerja yang dilakukan oleh setiap sumber daya manusia (SDM) yang terlibat di dalamnya. Namun tak jarang dengan berbagai faktor yang ada baik di lingkungan internal perusahaan atau di lingkungan eksternal perusahaan selalu ada faktor yang menjadi penyebab gagalnya sebuah tujuan perusahaan, selain faktor SDM itu sendiri. Kondisi dimana perusahaan tidak dapat mencapai tujuan sesuai target yang telah ditentukan oleh manajemen maka di sinilah pentingnya dilakukan pengecekan berupa pengawasan dan juga dilakukan pengendalian. Peran dari pengendalian penting sekali guna menemukan dan sekaligus memberikan rekomendasi atas ketidaksesuaian antara hasil pencapaian aktual dengan target yang ditetapkan perusahaan.

Manfaat audit tidak hanya untuk membantu menyajikan laporan atas tindakan terhadap proses dan hasil akurat, tetapi juga dapat membantu menemukan jika ada kecurangan atau tindakan yang dapat merugikan perusahaan. Pada perusahaan yang telah memiliki manajemen yang baik, proses audit tentunya dilakukan sebagai upaya pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, bersifat independen terhadap laporan kegiatan perusahaan yang telah disusun oleh pengambil kebijakan di dalam perusahaan. Agar hasil dari proses audit dapat dipertanggungjawabkan hasilnya maka, proses audit harus dikerjakan oleh orang yang kompeten dan independen, serta mengikuti standar audit yang telah ditetapkan. Mereka yang melakukannya disebut sebagai auditor.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Juli, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP DASAR AUDITING	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Pentingnya Auditing	4
C. Tujuan dan Manfaat Audit.....	7
D. Jenis-Jenis Audit	8
E. Ruang Lingkup Audit.....	9
F. Konsep Dasar Auditing	11
G. Jenis-Jenis Auditor	12
H. Tahap Melakukan Audit.....	14
I. Rangkuman Materi	15
BAB 2 STANDAR PROFESI AKUNTAN DAN ETIKA PROFESI	19
A. Pendahuluan.....	20
B. Standar Profesi	22
C. Etika Profesi	29
D. Undang-Undang dan Regulasi	36
E. Rangkuman Materi	36
BAB 3 TANGGUNG JAWAB HUKUM AKUNTAN PUBLIK	41
A. Audit Laporan Keuangan	55
B. Pelaporan Kepatuhan	56
C. Tanggung Jawab Terhadap Pihak Ketiga	57
D. Tanggung Jawab Hukum.....	59
E. Rangkuman Materi	61
BAB 4 LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	65
A. Pendahuluan.....	66
B. Prinsip Penyusunan Laporan Audit.....	66
C. Komponen Penyusun Laporan Audit	67
D. Jenis-Jenis Pendapat Akuntan	73
E. Rangkuman Materi	82

BAB 5 BUKTI AUDIT DAN KERTAS KERJA	85
A. Pendahuluan.....	86
B. Bukti Audit	87
C. Kertas Kerja Audit.....	94
D. Rangkuman Materi	99
BAB 6 KERTAS KERJA PEMERIKSAAN (AUDIT WORKING PAPERS).....	103
A. Pendahuluan.....	104
B. Pengertian Kertas Kerja Pemeriksaan (Audit Working Papers).....	104
C. Kepemilikan Kertas Kerja dan Kerahasiaan Informasi Dalam Kertas Kerja Pemeriksaan	106
D. Tujuan Kertas Kerja Pemeriksaan	106
E. Isi Kertas Kerja Audit.....	107
F. Kriteria Pembuatan Kertas Kerja Pemeriksaan Yang Baik	108
G. Jenis dan Bentuk Kertas Kerja Pemeriksaan	111
H. Tahap-Tahap Penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan	117
I. Rangkuman Materi	117
BAB 7 PERENCANAAN AUDIT DAN PROSEDUR ANALITIS	121
A. Pendahuluan.....	122
B. Tahapan Perencanaan Audit	123
C. Arti Prosedur Analitis.....	125
D. Ketentuan Mengenai Prosedur Analitis Substantif	126
E. Jenis Prosedur Analitis.....	127
F. Keandalan Informasi.....	127
G. Investigasi Hasil Prosedur Analitis	128
H. Rasio Keuangan Umum dan Formula	128
I. Contoh Prosedur Audit – Piutang Usaha	130
J. Rangkuman Materi	131
BAB 8 KONSEP MATERIALITAS DAN RISIKO AUDIT	135
A. Pendahuluan.....	136
B. Audit Independen dan Konsep Materialitas dalam Mencegah Terjadinya Korupsi.....	140
C. Risiko Audit yang Mungkin Terjadi pada Saat Melakukan Audit Independen.....	144

D. Rangkuman Materi	145
BAB 9 PEMERIKSAAN KAS DAN SETARA KAS	153
A. Pendahuluan	154
B. Definisi, Sifat dan Contoh Kas dan Setara Kas	154
C. Sistem Pengendalian Intern Kas dan Setara Kas	156
D. Tujuan Pemeriksaan Kas dan Setara Kas	157
E. Prosedur Pemeriksaan Kas dan Setara Kas	159
F. Pengujian Audit (Audit Test)	161
G. Rangkuman Materi	170
BAB 10 PEMERIKSAAN SURAT BERHARGA DAN INVESTASI	175
A. Pendahuluan	176
B. Surat Berharga	176
C. Investasi Surat Berharga	178
D. Audit Atas Surat Berharga dan Investasi	178
E. Merancang dan Melakukan Tes Audit Akun Instrumen Keuangan	184
F. Rangkuman Materi	188
BAB 11 PEMERIKSAAN PERSEDIAAN	191
A. Pendahuluan	192
B. Audit Persediaan	192
C. Prosedur Audit Persediaan (Umum)	194
D. Perencanaan Audit Persediaan	196
E. Rangkuman Materi	198
BAB 12 PEMERIKSAAN ASET TETAP	201
A. Pendahuluan	202
B. Sifat Karakteristik dan Contoh Aset Tetap	203
C. Tujuan Pemeriksaan Aset Tetap	210
D. Prosedur dan Pengujian Substantif Pemeriksaan Aset Tetap	211
E. Kebijakan Akuntansi Aset Tetap	216
F. Pelaporan Keuangan Untuk Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud	219
G. Rangkuman Materi	220

BAB 13 PEMERIKSAAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA	225
A. Pendahuluan.....	226
B. Kajian Literatur	227
C. Rincian Pembahasan Materi.....	232
D. Rangkuman Materi	243
GLOSARIUM	247
PROFIL PENULIS	256



AUDITING

BAB 1: KONSEP DASAR AUDITING

Rudy Irwansyah, S.P., M.M.

STIE Muhammadiyah Asahan (STIEMA)

BAB 1

KONSEP DASAR AUDITING

A. PENDAHULUAN

Audit adalah proses yang memainkan peran penting dalam memastikan akuntabilitas, transparansi, dan akurasi terhadap aturan dan hukum yang ada di lingkungan perusahaan, baik internal maupun eksternal perusahaan. Auditing didefinisikan sebagai pemeriksaan sistematis dan independen terhadap data, pernyataan, catatan, operasi dan kinerja (keuangan atau lainnya) dari suatu organisasi untuk menentukan apakah mereka sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Audit juga memberikan pendapat objektif tentang kecukupan dan efektivitas sistem.

Audit diartikan juga sebagai proses yang melibatkan pemeriksaan laporan keuangan, catatan, dan operasi dari sebuah organisasi untuk memberikan pendapat independen tentang keandalan dan kepatuhan tim dalam perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan bahwa aktivitas yang bertujuan

Ada berbagai jenis audit, termasuk audit keuangan, operasional, dan kepatuhan. Audit keuangan berfokus pada pemeriksaan laporan keuangan organisasi untuk memastikan keakuratannya dan mematuhi Prinsip Akuntansi yang Diterima Secara Umum (GAAP).

Audit terutama dibagi menjadi dua jenis: audit keuangan dan audit operasional. Audit keuangan berkaitan dengan kebenaran laporan keuangan suatu organisasi. Audit operasional, di sisi lain, berkaitan dengan efisiensi dan efektivitas operasi organisasi. Audit keuangan dan

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Halim. (2015). Auditing : Dasar – Dasar Audit laporan Keuangan , Edisi Kelima, Yogyakarta : Unti Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
<https://lp2m.uma.ac.id/2022/08/24/mengenal-profesi-auditor-pengertian-jenis-dan-tugasnya/>



AUDITING

BAB 2: STANDAR PROFESI AKUNTAN DAN ETIKA PROFESI

Dr. Tanggor Sihombing, MBA

Universitas Pelita Harapan

BAB 2

STANDAR PROFESI AKUNTAN DAN ETIKA PROFESI

A. PENDAHULUAN

1. Standar Profesi Akuntan

Hampir mendekati 500 jumlah kantor akuntan publik (KAP), dan hampir 1500 jumlah akuntan di Indonesia dan tentu dari berbagai tingkatan seperti global, regional, nasional dan juga lokal dan terus didorong supaya bertambah lagi. Hal itu pertanda masyarakat usaha semakin menyadari perlunya jasa akuntan dalam hal ini audit. Peran KAP semakin dibutuhkan dalam memberikan nilai tambah kepada kliennya, mengurangi resiko informasi. KAP memberikan jasa audit demikian juga atestasi dan jasa penjaminan lainnya. Selain itu juga mereka memberikan jasa akuntansi atau *book keeping*, perpajakan, konsultasi manajemen dan resiko.

Tujuan dari audit adalah memberikan penilaian oleh seorang auditor kepada para pengguna laporan keuangan mengenai apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan dengan jelas dan akurat, dengan memperhatikan semua hal yang penting, dan sesuai dengan kerangka acuan yang digunakan dalam pelaporan keuangan yang berlaku. Pendapat tersebut memperkuat tingkat kepercayaan pengguna terhadap keandalan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Audit dilakukan dengan asumsi bahwa manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku yang telah dipilih oleh manajemen. Selain itu, manajemen juga diharapkan telah merancang, menerapkan, dan mempertahankan sistem pengendalian internal yang relevan dalam proses

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach: Vol. Chapter 9* (16 Edition). Pearson
- Collings Steven. (2011). Interpretation and Application of International Standards on Auditing. Publication: John Wiley and Sons
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Standar Profesional Akuntan Publik (**SPAP**), 2015
- Undang-undang nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan public
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 20 tahun 2015 tentang praktek Akuntan Publik
- Tuanakotta Theodorus (2013), Audit Berbasis ISA (international Standards on Auditing), penerbit Salemba Empat



AUDITING

BAB 3: TANGGUNG JAWAB HUKUM AKUNTAN PUBLIK

Dr. Endraria, S.E., M.M., M.Akt., CRA., CRP.

Universitas Muhammadiyah Tangerang

BAB 3

TANGGUNG JAWAB HUKUM AKUNTAN PUBLIK

Tanggung jawab hukum akuntan publik mengacu pada tanggung jawab yang ditanggung oleh akuntan publik dalam melakukan tugas profesional mereka. Tanggung jawab hukum ini dapat dibagi menjadi dua jenis: tanggung jawab hukum wajib dan tanggung jawab hukum kontrak. Tanggung jawab hukum wajib merupakan tanggung jawab yang berlaku secara universal, yang harus dipenuhi oleh akuntan publik. Tanggung jawab hukum kontrak adalah tanggung jawab yang dikontrakkan antara akuntan publik dengan pelanggannya. Tanggung jawab hukum ini akan berbeda dari satu kontrak ke kontrak lainnya, tergantung pada jenis layanan yang diberikan oleh akuntan publik.

Tanggung jawab hukum akuntan publik mencakup berbagai jenis layanan akuntansi, termasuk audit, perencanaan keuangan, konsultasi, dan penyediaan laporan. Tanggung jawab hukum akuntan publik berkaitan dengan kewajiban profesional yang harus dipenuhi oleh akuntan publik. Ini termasuk kewajiban untuk mematuhi standar profesional yang ditetapkan oleh badan pengawas profesi, menjaga kerahasiaan informasi klien, menghindari benturan kepentingan, dan memberikan laporan yang akurat dan dapat dipercaya.

Selain tanggung jawab hukum yang ditetapkan oleh standar profesional, tanggung jawab hukum akuntan publik juga termasuk yang ditentukan oleh peraturan dan hukum yang berlaku di negara setempat. Akuntan publik harus mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku di negara bagian mereka, termasuk hukum perdata, hukum pidana, dan

DAFTAR PUSTAKA

- American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). (2018). AICPA Code of Professional Conduct. Diakses dari <https://www.aicpa.org/content/dam/aicpa/research/standards/cod eofconduct/downloadabledocuments/2018-code-of-conduct.pdf>.
- Duska, R., Duska, B., & Ragatz, J. A. (2011). Accounting Ethics. John Wiley & Sons.
- Ghosh, A. (2016). Ethics in Accounting: A Decision-Making Approach. Business Expert Press.
- Mintz, S. M., & Morris, R. E. (2018). Ethical Obligations and Decision Making in Accounting: Text and Cases. McGraw-Hill Education.
- Pratt, J., & Hennessey, J. (2018). Integrity in the Public and Private Domains. In *The Routledge Companion to Ethics, Politics and Organizations* (pp. 287-301). Routledge.
- Reynolds, J. K. (2019). Professionalism and Ethics in Accounting Education: A Cultural Perspective. Springer.
- Solomon, J., & Tilt, C. (2016). Accounting Ethics and Corporate Social Responsibility: A Global Perspective. Routledge.
- Velasquez, M. G. (2016). Business Ethics: Concepts and Cases. Pearson.



AUDITING

BAB 4: LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Dina Alafi Hidayatin, S.E., MA

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro, Jawa Timur

BAB 4

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

A. PENDAHULUAN

Audit laporan keuangan merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan profesional dari akuntan public. Sebagai bentuk dari hasil kegiatan ini auditor wajib menerbitkan laporan audit, yang berisi pernyataan auditor tentang pendapatnya atas laporan keuangan yang telah diaudit. Kesimpulan auditor ini yang nantinya menjadi acuan bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan kewajiban bagi perusahaan untuk membagikan laporan keuangan yang telah diaudit setiap tahunnya.

Laporan auditor merupakan luaran (output) dari kegiatan audit. Laporan ini menggambarkan opini auditor tentang kesimpulan dari hasil temuan kegiatan auditnya. Laporan auditor wajib dibuat untuk setiap pengerjaan kegiatan audit. Pada penyusunan laporan audit, seorang auditor perlu memahami syarat, prinsip dan komponen penyusunannya.

B. PRINSIP PENYUSUNAN LAPORAN AUDIT

Penyusunan laporan audit atas laporan keuangan harus dibuat sesuai dengan standar audit keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti yang diketahui standar ini memuat 3 pokok penting yaitu: (1) standar umum, (2) standar pekerjaan laporan keuangan dan (3) standar pelaporan. Khusus untuk penyusunan laporan audit terangkum pada bagian ketiga, standar pelaporan. Isi dari standar pelaporan antara lain:

DAFTAR PUSTAKA

- Messier, William F. Glover, Steven M. Prawitt, Douglas F. 2006. Auditing & Assurance Services: A Systematic Approach, 4th ed. The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., Beasley, Mark S. 2008. Auditing And Assurance Services, 12th ed. Pearson Education, Inc.
- Agoes, Sukrisno. 2011. Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi 4. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Yusuf, Al. Haryono. 2011. Auditing (Pengauditan). Yogyakarta : Bagian Penerbitan STIE YKPN



AUDITING

BAB 5: BUKTI AUDIT DAN KERTAS KERJA

Rahma Nurzianti, S.E., M.Si

IAIN Takengon

BAB 5

BUKTI AUDIT DAN KERTAS KERJA

A. PENDAHULUAN

Penerapan teknologi informasi dalam suatu perusahaan tidak dapat dihindari lagi, dengan perkembangan ini tentu juga berdampak pada audit. Seperti pencatatan pada transaksi untuk pelaporan keuangan mengalami perubahan sistem sehingga diperlukan kompetensi auditor untuk dapat mengurangi human eror dalam melakukan analisis data. Hal ini memerlukan integrasi antara risiko audit dan risiko cyber sehingga dapat menghasilkan penyajian pendapat/opini audit yang sesuai. Untuk membenarkan pendapat audit ini, auditor harus mendapatkan dan pengevaluasian akan bukti kinerja audit tahunan dan audit pajak. Tujuan audit adalah untuk collect atau mendapatkan dan menguji data. Mayoritas waktu pemeriksaan kenyataannya dihabiskan untuk mendapatkan atau mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti.

Kertas Kerja adalah tautan yang menghubungkan keterangan berupa informasi pelanggan dengan laporan auditor. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam proses audit, auditor harus menggabungkan berbagai bukti kemudian menyusun kertas kerja untuk mendukung kesimpulan dan pernyataan. Kertas kerja tersebut menjadi pedoman bagi auditor dalam menyusun opini audit dan menarik kesimpulan dari laporan keuangan tahunan berdasarkan standar auditing yang berlaku. Sangat penting bahwa kualitas kertas kerja dipertahankan melalui proses peninjauan berjenjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. Auditing. Salemba Empat. Jakarta
- Arens, Alvin A & James K Loebbecke. 2003. Auditing and Integrated Approach. 9th edition. Prentice Hall International Inc
- Halim, Abdul. 2018. Auditing : Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan Jilid 1. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2012). Standar Profesional Akuntan Publik. Diakses 27 April 2023 dari <https://iapi.or.id>.
- Messier, Jr. W. F., Glover, S. M., & Prawit, D.F. 2006. Auditing and Assurance Services: A Systematic Approach. McGraw-Hill. New York
- Mulyadi. 2008. Auditing. Salemba Empat. Jakarta
- Mulyadi. 2008. Pemeriksaan Akuntan. STIE YKPN, Yogyakarta
- Noval, Muhammad, SEI, SE, M.Si, 2019. Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi (Pengantar Auditing). Laksita Indonesia, Serang.
- PSA No. 15 Kertas Kerja SA Seksi 339



AUDITING

BAB 6: KERTAS KERJA PEMERIKSAAN (AUDIT WORKING PAPERS)

Rika Puspita Sari, S.E., M.A., CPA

Universitas Dr Soetomo

BAB 6

KERTAS KERJA PEMERIKSAAN (AUDIT WORKING PAPERS)

A. PENDAHULUAN

Di dalam setiap perikatan audit, auditor harus membuat, menyusun dan mendokumentasikan kertas kerja, yang isi maupun bentuknya harus didesain untuk memenuhi dan menjawab informasi-informasi yang dibutuhkan ketika proses audit berlangsung.

Informasi yang tercantum dalam kertas kerja merupakan catatan utama pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh auditor dan simpulan-simpulan yang dibuatnya atas dasar temuan-temuan yang telah ditemukan selama proses pemeriksaan berlangsung.

B. PENGERTIAN KERTAS KERJA PEMERIKSAAN (AUDIT WORKING PAPERS)

Banyak buku referensi yang menjelaskan tentang definisi kertas kerja pemeriksaan (*audit working papers*) atau yang biasa kita kenal dengan sebutan KKP ini, antara lain :

Kertas kerja pemeriksaan adalah dokumen ataupun catatan yang berisi informasi berbagai pembuktian yang telah dikumpulkan oleh auditor atau pemeriksa yang berguna untuk menyimpan segala informasi penting seperti temuan-temuan kelemahan dan berbagai informasi yang kompeten dan relevan lainnya (Arens, 2017, 180).

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Beasley, M. S., Elder, R. J., & Hogan, C. E. (2017). Auditing and Assurance Services An Integrated Approach. *Audit Planning and Materiality*, 16, 180–208.
- Agoes, Sukrisno (2004). Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik. Jilid 1.
- Ashari, Muhammad, dkk. (2022). Auditing. Dasar-Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan. Eureka Media Aksara.
- PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 17/PMK.01/2008 TENTANG JASA AKUNTAN PUBLIK. (2008). MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA.



AUDITING

BAB 7: PERENCANAAN AUDIT DAN PROSEDUR ANALITIS

Dr. Melinda Malau, S.E., M.M., CBV., CFRM., CFA., CPA

FEB Universitas Kristen Indonesia, Jakarta

BAB 7

PERENCANAAN AUDIT DAN PROSEDUR ANALITIS

A. PENDAHULUAN

Proses pemeriksaan sistematis terhadap laporan keuangan yang disusun oleh individu atau perusahaan merupakan definisi Audit. Auditing meliputi tahapan perencanaan audit. Auditor diharuskan untuk merencanakan perikatan dengan baik karena alasan sebagai berikut: (1) untuk memungkinkan auditor memperoleh bukti yang cukup; (2) agar biaya pemeriksaan dan inspeksi terjangkau; (3) untuk menghindari kesalahpahaman dengan klien. Dalam penilaian integritas laporan keuangan, maka pemangku kepentingan perusahaan harus lebih memperhatikan akrual harga pasar dan *leverage* perusahaan. Regulator juga wajib mengeluarkan standar atau pedoman yang mengatur peran dan tanggung jawab perusahaan untuk menjaga integritas laporan keuangan (Malau dan Murwaningsari, 2018).

Risiko selama pemeriksaan terdiri dari 2 (dua) jenis: (1) Risiko audit yang dapat diterima. Pengukuran kemungkinan kesalahan dalam laporan keuangan tahunan setelah audit dan pernyataan tanpa pengecualian (*unqualified*); (2) Risiko bawaan. Penilaian auditor apakah saldo akun salah saji secara material sebelum mempertimbangkan efektivitas pengendalian internal. Penilaian terhadap 2 (dua) jenis risiko ini merupakan bagian penting dari perencanaan audit yang membantu menentukan jumlah bukti yang diperlukan untuk dikumpulkan (Elder *et al.*, 2012).

Alasan untuk melakukan perencanaan adalah (1) bahwa auditor memperoleh bukti kompetensi yang memadai; (2) retensi biaya audit yang wajar; dan (3) menghindari kesalahpahaman dengan pelanggan. Risiko

9. Dalam melakukan perencanaan audit sangat diperlukan pertimbangan mengenai perekonomian yang berkembang saat ini. Jelaskan bagaimana pentingnya dan pengaruhnya
10. Jelaskan tujuan utama dari prosedur analitis yang dilakukan selama akhir inspeksi (penyelesaian audit)

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. dan Malau, M. (2023). Financial Distress, Earnings Management, and Leverage Effect on Firm Value with Firm Size as a Moderation Variable. *International Journal of Social Service and Research*, 3(3), 856-868. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i3.295>
- Arens, A.A, Elder, R.J., & Beasley, M.S. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*. Edisi 15, Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Elder, R.J., Beasley, M.S., Arens, A.A., & Jusuf, A.A. (2012). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. (2018). *Auditing: Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*. Jilid 1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hamdani, R., Rahimah, I., Hafiz, M.S. (2020). Exploring the Professionalism and Dysfunctional Behavior of Public Accountants on Audit Quality. *Review of Integrative Business and Economics Research*, Vol. 9(3), 9-19.
- Malau dan Murwaningsari (2018). The Effect of Market Pricing Accrual, Foreign Ownership, Financial Distress, and Leverage on the Integrity of Financial Statements, *LXIII(217)*, 129-139. <https://doi.org/10.2298/EKA1817129M>
- Muhsin (2016). Hubungan Tekanan Akuntabilitas, Audit Judgment Performance, dan Effort. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(1), 1-12. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol20.iss1.art1>
- Rahmatika, D.N. dan Yunita, E.A. (2020). *Auditing: Dasar-Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Tanah Air Beta Grafika.
- Soeta, R., Sembel, R., & Malau, M. (2023). The Effect of Social Influence and Platform Reputation Toward Trust, Investment Intention, and Actual Investment on SMEs with Peer-to-Peer Lending Platform.

International Journal of Economy and Business, 2(1), 1-12.
<https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/keynesia/index>



AUDITING

BAB 8: KONSEP MATERIALITAS DAN RISIKO AUDIT

Dr. Lucky Nugroho, S.E., M.M., M.Ak., M.Sc

Universitas Mercu Buana-Sekretaris Program Magister Akuntansi

BAB 8

KONSEP MATERIALITAS DAN RISIKO AUDIT

A. PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan pada negara berkembang, termasuk Indonesia adalah tingginya kasus korupsi. Adapun dampak negatif dari korupsi adalah sebagai berikut:

- Alokasi sumber daya yang tidak tepat sasaran (tidak efisien)
Korupsi terjadi dikarenakan adanya penyalahgunaan kekuasaan dan penyelewengan penggunaan dana negara. Oleh karenanya, praktik korupsi menyebabkan alokasi sumber daya yang tidak efisien, di mana dana yang seharusnya digunakan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dialihkan ke tangan individu atau kelompok tertentu. Dengan demikian, dampak negatif dari korupsi yaitu: menghambat pengembangan infrastruktur yang vital bagi masyarakat seperti pendidikan dan kesehatan, serta sektor-sektor penting lainnya yang diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi dan pembangunan masyarakat (Darmayani et al., 2022).
- Terhambatnya investasi
Korupsi menciptakan lingkungan bisnis yang tidak stabil dan tidak dapat diprediksi serta tidak menentu. Lebih lanjut, tingginya praktik korupsi pada suatu negara membuat pelaku usaha ragu untuk berinvestasi dalam proyek-proyek pembangunan di negara tersebut. Hal tersebut terjadi dikarenakan investor khawatir akan risiko korupsi yang dapat mempengaruhi keberhasilan proyek mereka, termasuk tindakan penyuapan, pemerasan, atau ketidakadilan dalam perlakuan hukum. Lebih lanjut, akibat dari rendahnya investasi dapat

DAFTAR PUSTAKA

- Abram, M., Yeniawati, Irfan, M., & Azha, Z. (2021). Pengaruh Kualitas Sumber daya Manusia, Korupsi dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(3), 29–36.
- Annur, C. M. (2022). *KPK Tangani 1.310 Kasus Tindak Pidana Korupsi Sejak 2004 hingga Oktober 2022*. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/03/kpk-tangani-1310-kasus-tindak-pidana-korupsi-sejak-2004-hingga-oktober-2022>
- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *JDA: Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 154–165.
- Ayunita, D. R., Kurniawan, B., & Widjasena, B. (2021). Analisis Ketidaksesuaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Isntitusi Pendidikan X Berdasarkan Hasil Audit SMK3. *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 3–5. <https://doi.org/10.14710/jrkm.2021.11920>
- Chiputra, N., Nugroho, L., & Setiyawati, H. (2023). Determinasi Pengungkapan Sustainability Report berdasarkan Aspek Komite Audit , Frekuensi Rapat Direksi , Ukuran Perusahaan , Likuiditas dan Profitabilitas (Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(4), 350–364. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.591>
- Chow, C. W. (1982). The Demand for External Auditing : Size , Debt and Ownership Influences. *The Accounting Review*, 57(2), 272–291.
- Darmayani, S., Pravita, V. D., Titahelu, J. A. S., Nugroho, L., Destiyanti, A. Z., Prasetyo, H., Muharam, R. S., Riyanti, D., Manik, T. S., Sopacua, M. G., Herniwati, H., Sembada, A. D., & Rinaldi, K. (2022). PENDIDIKAN ANTIKORUPSI. In N. Rismawati (Ed.), *CV WIDINA MEDIA UTAMA*. CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Doyle, J., Ge, W., & Mcvay, S. (2007). Determinants of weaknesses in internal control over financial reporting. *Journal of Accounting and*

- Economics*, 44, 193–223.
<https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2006.10.003>
- Du, H., & Roohani, S. (2007). Meeting Challenges and Expectations of Continuous Auditing in the Context of Independent Audits of. *International Journal of Auditing*, 11, 133–146.
- Fahrie, M. H., & Hakim, M. Z. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit Fee. *Prosiding SNAM PNJ (2021)*, 8(3), 361–372.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.388>
- Firmansyah, V. Z., & Syam, F. (2021). Penguatan Hukum Administrasi Negara Pencegah Praktik Korupsi dalam Penyelenggaraan Birokrasi di Indonesia. *INTEGRITAS: Jurnal Antikorupsi*, 7(2), 325–344.
<https://doi.org/10.32697/integritas.v7i2.817>
- Fontes, A., & Craig, R. (2005). *Measuring convergence of National Accounting Standards with International Financial Reporting Standards*. 29, 415–436.
<https://doi.org/10.1016/j.accfor.2005.05.001>
- Harahap, D. A. T., Nur, D., & Triyanto, M. (2017). Pengujian Fraud Diamond dalam Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). *E-Proceeding of Management-Proceeding of Management*, 4(1), 420–427.
- Hasan, M., Hartoto, H., Abdelina, A., Riyaldi, M. H., Aswanto, A., Akbar, T., Juliansyah, R., Talakua, B. A., Firmansyah, H., Nugroho, H., Ferdinandus, A. Y., Sattar, S., Apriyeni, D., & Nugroho, L. (2022). Ekonomi Pembangunan Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis. In R. Septiani (Ed.), *Widina Media Utama*. Widina Media Utama.
- Hung, M., & Subramanyam. (2007). Financial statement effects of adopting international accounting standards : the case of Germany. *Review of Accounting Studies Volume*, 12, 623–657.
<https://doi.org/10.1007/s11142-007-9049-9>
- Labetubun, M. A. H., Kembauw, E., Hasan, M., Arifudin, O., Yulistiyono, A., Maulina, D., Tanjung, R., Nopralia, S., Hasanuddin, H., Mustamin, S. W., Rachmarwi, W., Hartoto, H., Azizi, M., Siregar, R. T., Solikin, A., & Nugroho, L. (2021). Sistem Ekonomi Indonesia. In *Widina Bhakti*

Persada Bandung. Widina Bhakti Persada Bandung.

- Manurung, S., Priantana, R. D., Fuadi, R., Daud, R. M., Nugroho, L., Maryasih, L., Lautania, M. F., Meutia, R., Bangun, R., Yulistiyono, A., Ariani, N. E., Djuanda, G., Abyan, F., & Rohana, H. (2022). *Akuntansi Manajemen*. 72. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/556909-akuntansi-manajemen-8edee883.pdf>
- Minnis, M., & Minnis, M. (2011). *The Value of Financial Statement Evidence from Private U . S . Firms Verification in Debt Financing : 49(2)*, 457–506. <https://doi.org/10.1111/j.l475-679X.2011.00411.x>
- Mubarokah, R. A., & Hadiprajitno, P. T. B. (2023). Pengaruh Financial Distress Terhadap Earning Management Dengan Internal Control Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of ...*, 12(2), 1–9. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/38650%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/38650/29027>
- Mustanir, A., Aromatica, D., Utari, D. S., Nugroho, L., Faried, A. I., Kusnadi, I. H., Purnamaningsih, P. E., & Wismayanti, K. W. D. (2023). *Dinamika Administrasi Publik Indonesia (First)*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=XsqpEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA53&ots=YftUF1RKTX&sig=JXZiP9q7fAEZvoPcF72ZWAcbqeQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Nasim, A., & Syahri Romdhon, M. R. (2014). Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, Dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 550. <https://doi.org/10.17509/jrak.v2i3.6603>
- Nugraha, E., Nugroho, L., & Dwijayanty, R. (2018). Rotasi Audit Sebuah Kajian Fenomenologis. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 165–170.
- Nugraha, E., Nugroho, L., & Setiawan, A. (2020). Discourses of Determinants Factor in Audit Quality. *The 1st Annual Conference Economics, Business, and Social Sciences*. <https://doi.org/10.4108/eai.26-3-2019.2290776>

- Nugroho, L. (2018). ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). *JURNAL MANEKSI*, 7(1), 55. <https://doi.org/10.31959/jm.v7i1.89>
- Nugroho, L. (2020). Konsep Ekonomi dan Perbankan dalam Islam. In *Pengantar Perbankan Syariah* (1st ed., Vol. 1, Issue 1, pp. 1–26). Widina Bhakti Persada bandung. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nugroho, L., & Utami, W. (2022). Internal Control and Risk Management Issues on The Sustainability Micro and Small Enterprises in Indonesia. *BİLTÜRK Journal of Economics and Related Studies*, 4(1), 1–19. <https://doi.org/10.47103/bilturk.993568.1>.
- Putri, T. H., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(3), 562–572. <https://doi.org/10.46806/ja.v7i1.455>
- Quick, R., & Henrizi, P. (2019). Experimental evidence on external auditor reliance on the internal audit. *Review of Managerial Science*, 13(5), 1143–1176. <https://doi.org/10.1007/s11846-018-0285-0>
- Rajagukguk, J., & Panjaitan, M. (2021). Kemiskinan, korupsi dan terorisme dalam pendekatan kausalitas. *Jispol: Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(1), 96–103.
- Redjo, P. R. D. (2018). Efek Moderasi Pada Pengaruh Transparansi Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(2), 1–18.
- Reim, W., Sjödin, D., & Parida, V. (2018). Mitigating adverse customer behaviour for product-service system provision: An agency theory perspective. *Industrial Marketing Management*, 74(August), 150–161. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2018.04.004>
- Rizal, M. R. R., & Wondabio, L. S. (2023). Analisis Inkonsistensi antara Kinerja dengan Kepercayaan Publik pada Komisi Pemberantasan Korupsi. *JAA: Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(2), 236–253.
- Rizki, E., & Rahmawati, H. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian auditor eksternal atas risiko kecurangan. *Jurnal Akuntansi*

Dan Bisnis, 17(2), 120–131.

- Roviqoh, D. I., & Khafid, M. (2021). Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Business and Economic Analysis Journal*, 1(1), 14–26.
- Siska Yuli Anita, Kustina, K. T., Wiratikusuma, Y., Sudirjo, F., Sari, D., Nurchayati, Rupiwardani, I., Ruswaji, Nugroho, L., Rakhmawati, I., Harahap, A. K., Anwar, S., Apriani, E., & Sucandrawati, N. L. K. A. S. (2023). *Manajemen Risiko* (Diana Purnama Sari (ed.); Pertama). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. https://books.google.co.id/books?id=BL29EAAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Suraida, I. (2005). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Sosiohumaniora*, 7(3), 186–202.
- Suryo, M., Nugraha, E., & Nugroho, L. (2019). Pentingnya Opini Audit Going Concern dan Determinasinya. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(2), 123–130.
- Tussiana, A. A., & Lastanti, H. S. (2018). Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor Dan Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 16(1), 69–78. <https://doi.org/10.25105/mraai.v16i1.2076>
- Utami, W., Chairunisa, M., Nugroho, L., & Ali, A. J. (2022). Knowledge for Investment in Islamic Capital Market and Islamic Stocks for The Young Generation to Mitigate Fraudulent Investment. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 1–8.



AUDITING

BAB 9: PEMERIKSAAN KAS DAN SETARA KAS

Ida Nurhayati, S.E., M.Si., CPA, CAAT

Politeknik Negeri Semarang

BAB 9

PEMERIKSAAN KAS DAN SETARA KAS

A. PENDAHULUAN

Materi tentang Pemeriksaan Kas dan Setara Kas ini meliputi pembahasan tentang definisi, sifat dan contoh kas dan setara kas, sistem pengendalian kas dan setara kas, tujuan pemeriksaan kas dan setara Kas, prosedur pemeriksaan kas dan setara kas, dan pengujian audit terhadap kas dan setara kas beserta contoh kertas kerja pemeriksaannya. Materi ini disusun sedemikian rupa agar dapat memberikan pemahaman dan gambaran nyata kepada pembaca terutama mahasiswa yang sedang belajar ilmu auditing tentang pemeriksaan umum (general audit) atas laporan keuangan suatu perusahaan terutama pemeriksaan terhadap akun kas dan setara kas. Pembahasan materi ini dilengkapi dengan contoh dan latihan soal kasus praktik yang akan menambah keterampilan mahasiswa dalam pemeriksaan terhadap kas dan setara kas. Beberapa bagian dalam proses dan prosedur pemeriksaan disederhanakan/dihilangkan mengingat keterbatasan pembelajaran dan untuk memudahkan bagi para mahasiswa dalam menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan.

B. DEFINISI, SIFAT DAN CONTOH KAS DAN SETARA KAS

Kas merupakan salah satu jenis aset (harta) yang paling likuid (lancar) yang dimiliki perusahaan sehingga dapat digunakan sewaktu-waktu untuk keperluan operasional perusahaan. Kas terdiri dari uang tunai (uang logam dan uang kertas) atau saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan. Berdasarkan PSAK No. 2

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (Buku 1). Jakarta: Salemba Empat
- Binus University. (23 September 2015). Asersi-aseri Dalam Audit Laporan Keuangan. *Accounting* Binus.
<https://accounting.binus.ac.id/2015/09/23/asersi-aseri-dalam-audit-laporan-keuangan/>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Modul Chartered Accountant: Audit & Asurans*. Jakarta.
- Mulyadi. (2014). *Auditing Buku 2* (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat



AUDITING

BAB 10: PEMERIKSAAN SURAT BERHARGA DAN INVESTASI

Fenny Marietza, S.E., M.Ak., Cert.BV., CertIFR., CFA., CRP

Universitas Bengkulu

BAB 10

PEMERIKSAAN SURAT BERHARGA DAN INVESTASI

A. PENDAHULUAN

Investasi dalam surat berharga, seperti surat hutang dan ekuitas, instrumen derivatif, dan aktivitas lindung nilai termasuk dalam akun instrumen keuangan. Menurut standar akuntansi keuangan, investasi dalam instrumen keuangan dapat dikategorikan sebagai perdagangan saham, saham yang tersedia untuk dijual, atau dimiliki sampai jatuh tempo, sementara derivatif dapat dikategorikan sebagai aset atau kewajiban. Sekuritas yang dapat dipasarkan dapat dibeli oleh bisnis sebagai investasi sementara untuk penghasilan tambahan, dan mereka juga dapat berinvestasi dalam instrumen keuangan derivatif untuk melindungi nilai taruhan mereka. Untuk mengimbangi kenaikan biaya bahan bakar operasi, bisnis penerbangan dapat, misalnya, berinvestasi dalam lindung nilai bahan bakar. Pada bab ini akan dibahas mengenai pemeriksaan surat berharga dan investasi dengan memeriksa pengendalian internal dan masalah audit yang berkaitan dengan instrumen keuangan.

B. SURAT BERHARGA

Instrumen Keuangan menurut PSAK No. 71, adalah aset keuangan yang mempunyai manfaat bagi suatu entitas, yaitu untuk mendapatkan arus kas masa mendatang atau sebagai suatu perangkat lindung nilai (IAI,2020). Penerapan PSAK No. 71 ini adalah bentuk kewajiban Indonesia sebagai anggota G20 untuk mengaplikasikan IFRS 9 yang telah ditetapkan oleh IASB. Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). Summary of the Audit Process.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2021). Auditing and Assurance Services, 17th Global Edition. <https://books.google.co.id/books?id=Hf2oBwAAQBAJ>
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). Apago PDF Enhancer Apago PDF Enhancer. In Book1. www.bea.gov
- Chorafas, D. N. (2001). Implementing and Auditing the Internal Control System. In Implementing and Auditing the Internal Control System. <https://doi.org/10.1057/9780230597860>
- Drábek, J., & Merková, M. (2015). The Importance of Investment Audit for the Company. *Procedia Economics and Finance*, 34(15), 187–193. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01618-4](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01618-4)
- Agoes, Sukrisno. 2015. AUDITING (Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik) buku 1. Edisi 5. Jakarta : Salemba empat



AUDITING

BAB 11: PEMERIKSAAN PERSEDIAAN

Darlin Aulia, S.E., M.S.Ak

Institut Teknologi Telkom Surabaya

BAB 11

PEMERIKSAAN PERSEDIAAN

A. PENDAHULUAN

Persediaan dalam perusahaan merupakan hal penting dalam perusahaan. Persediaan sangat rentan dengan adanya kehilangan termasuk pencurian, kerusakan, hingga penyalahgunaan. Oleh sebab itu, persediaan menjadi salah satu yang diperhatikan oleh auditor saat memeriksa laporan keuangan. Termasuk efektifitas dalam perusahaan juga bergantung pada pengelolaan persediaan. Pemeriksaan persediaan perlu dilakukan untuk memperkecil resiko penyalahgunaan serta memastikan selama ini prosedur yang berlaku sudah dijalankan sesuai dengan aturan.

B. AUDIT PERSEDIAAN

Audit persediaan merupakan proses dalam memeriksa bahwa catatan dalam keuangan telah sesuai dengan perhitungan secara fisik dan sekaligus juga memastikan jumlahnya sesuai dengan catatan (Arens, 2015). Biasanya, dalam pemeriksaan persediaan, perlu dilakukannya perhitungan fisik yang ada dalam Gudang. Karyawan atau staf bagian Gudang, menghitung jumlahnya dan mencatat ketersediaan barang yang ada. Biasanya, perhitungan ini dibantu dengan pencocokan kartu persediaan dengan jumlah batang di Gudang serta catatan melalui system yang digunakan untuk menghitung persediaan.

Selain itu, dalam pemeriksaan persediaan, tidak hanya menghitung secara jumlah tetapi juga secara kualitas. Barang yang tersedia dipastikan tidak mengalami kerusakan, cacat, atau kondisi lainnya termasuk

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. Alvin., Elder, J. Renald, and Beasley, S. Mark. 2015. Auditing dan Jasa Assurance. Pendekatan Terintegrasi Jilid 2. Penerbit Erlangga: Jakarta (AUD)
- Boynton W.C., Johnson, R.N., Kell, G.W. 2002. Modern Auditing. Jakarta: Erlangga.
- DeAngelo, L.E. 1981. Auditor Independence, "Low Balling" and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics*. pp. 113-127.
- Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta: Salemba Empat, 2018 (PSAK)
- Standar Profesional Akuntan Publik 2011 No. 1 tentang Standar Audit. Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat



AUDITING

BAB 12: PEMERIKSAAN ASET TETAP

Mochamad Zakaria, S.E., M.Ak

Universitas Winaya Mukti

BAB 12

PEMERIKSAAN ASET TETAP

A. PENDAHULUAN

Aset Tetap atau Aktiva Tetap merupakan salah satu aset utama entitas, terutama yang bergerak bidang manufaktur, utilitas, pertambangan, mineral dan industri lainnya. Aset tetap adalah aset jangka panjang yang memiliki sifat permanen yang digunakan untuk kegiatan operasional. Akuntansi Aset Tetap diatur dalam PSAK 16 yang merupakan konvergensi dari IAS 16 Property Plant and Equipment dan SAK-ETAP Bab 15 tentang Aset Tetap. Aset Tetap mempunyai karakteristik:

1. Memiliki bentuk fisik yang dapat dilihat dan disentuh;
2. Dimiliki dan digunakan oleh entitas untuk kegiatan operasional; dan
3. Tidak untuk dijual sebagai bagian dari kegiatan operasi atau tujuan administratif.

Aset tetap pada umumnya dapat dikelompokkan sebagai Tanah, Gedung dan Bangunan, Peralatan, Mesin, Inventaris Kantor dan Kendaraan. Aset tetap pada umumnya mempunyai manfaat lebih dari satu tahun dalam kegiatan operasional perusahaan. Biaya yang terjadi atas nilai perolehan aset tetap dapat diakui sebagai aset tetap yang dapat diatribusikan secara langsung sebagai pengakuan nilai perolehan aset tetap agar dapat digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

Dilihat dari perolehannya, aset tetap dapat diperoleh melalui pembelian, dibangun sendiri, pertukaran, kombinasi bisnis, sewa atau hibah pemerintah. Perlakuan akuntansi aset tetap bagi pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset

DAFTAR PUSATAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2011). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 Aset Tetap*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2009). *SAK ETAP BAB 15 Aset Tetap*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kartikahadi, H., Sinaga, R. U., Syamsul, M., Siregar, S. V., & Wahyuni, E. T. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia .
- Sukrisno, A. (2017). *Auditing* . Jakarta : Salemba Empat.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2017). *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.



AUDITING

BAB 13: PEMERIKSAAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Dr. Ir. Dipa Teruna Awaludin, B.Sc., S.E., Ak., M.M., M.Ak., CA¹
Dr. Tedy Ardiansyah, S.E., As.M.M.²

Universitas Nasional & Universitas Indraprasta PGRI

BAB 13

PEMERIKSAAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

A. PENDAHULUAN

Kegiatan suatu materi atau objek, apakah materi atau objek yang fokus pada keuntungan atau profit termasuk non keuntungan atau nonprofit, selalu terkait dengan kewajiban atau beban. Pada suatu persero atau company, kewajiban atau beban merupakan bagian pokok pada kegiatan operasional, penanaman atau permodalan atau investasi, ataupun kapitalisasi atau pendanaan dari suatu persero atau company (Bahri et al., 2022; Mahawati et al., 2021; Tiyardi & Temesvari, 2021). Hal itu disebabkan karena kewajiban atau beban adalah bayaran atau anggaran yang wajib dikeluarkan pada persero atau company dalam menggerakkan aktivitas persero atau company sehingga menggambarkan kinerja atau hasil dari persero atau company. Pada sisi lain, kewajiban atau beban merupakan forecasting persero atau company rentan untuk di salahgunakan atau seleweng kan dalam hal ini kewajiban atau beban dibayar dimuka.

Guna mengantisipasi bilamana terjadi tindakan berbagai penyalahgunaan atau penyelewengan terhadap kewajiban atau beban, untuk itu sangat dibutuhkan upaya sistem pengendalian ataupun pengawasan yang fokus dan ketat terhadap kewajiban atau beban. Sistem pengendalian atau pengawasan internal (SPI) yang efektif dan tepat dalam mendegradasikan kemampuan atau potensi penyalahgunaan terhadap kewajiban atau beban persero atau company.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Wulandari, M. (2021). *Analisis sistem pengendalian internal atas piutang usaha pada cv. Semangat baru ban ponorogo*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Bahri, S., Hasibuan, L. M., & Pasaribu, S. E. (2022). Pengaruh Komunikasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Kepuasan Kerja Pegawai Pada Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 229–244.
- Christian, N., Resnika, R., Yukie, H., Sitorus, R., Angelina, V., Sherly, S., & Febrika, F. (2022). Pendeteksian Fraudulent Financial Reporting Dengan Earnings Manipulation Financial Shenanigans: Studi Kasus Pt Envy Technologies Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 14–50.
- Efendi, I. S. R., Noch, R. M., & Ak, M. (2022). *Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Insentif Pajak Dan Modernisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Survey Pada 5 Samsat Provinsi Jawa Barat)*. Universitas Pasundan Bandung.
- Faisal, A. (2021). *Akuntansi Perpajakan*. Penerbit NEM.
- Fauzan, R., Hakim, M. Z., Adhi, D. K., Syah, S., Rizqi, M. N., Edtiyarsih, D. D., Rizki, M., Evianti, D., & Saputra, W. (2023). *Auditing*. Global Eksekutif Teknologi.
- Iga, A. O. (2022). *PENGARUH INTERNAL AUDIT, GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Pada PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung)*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Mahawati, E., Yuniwati, I., Ferinia, R., Rahayu, P. P., Fani, T., Sari, A. P., Setijaningsih, R. A., Fitriyatnur, Q., Sesilia, A. P., & Mayasari, I. (2021). *Analisis Beban Kerja dan produktivitas kerja*. Yayasan Kita Menulis.
- Maya Elvina Puspitasari, M. (2021). *Proses Kerja Audit Laporan Keuangan di KAP Moh Wildan dan Adi Darmawan*.

- PANGARIBUAN, D. H. (2022). *Analisis Penerapan Akuntansi Pendapatan dan Beban Berdasarkan SAK EMKM pada CV. Dior Travel*. Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Ramadani, A., Aulia, F. W., & Putri, N. H. (2021). Analisis Deteksi Laba Overstated Untuk Menganalisis Laporan Keuangan Pt. Unilever Indonesia Tbk Periode 2016–2019. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(2).
- Sriwardhani, A. (2021). Evaluasi Penerapan Psak No. 45 Dan Pengendalian Internal Gereja Di Wilayah Surabaya, Sidoarjo Dan Gresik. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 1–22.
- Susanti, M., & Arianto, M. (2022). Pembekalan Penyusunan Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Untuk Perusahaan Dagang Kepada Siswa/I Smk Dhammasavana. *PROSIDING SERINA*, 2(1), 1099–1106.
- Tiyardi, R. H., & Temesvari, N. A. (2021). Analisis Kebutuhan Perekam Medis Bagian Pendaftaran Berdasarkan Beban Kerja: Literature Review. *Jurnal Publikasi Rmik*, 4, 16–21.
- Umar, H., Purba, R. B., Safaria, S., Mudiar, W., & Sariyo, H. (2021). *The new Strategy in Combating Corruption (Detecting Corruption: HU-Model)*. Merdeka Kreasi Group.
- Wijoyo, A., Klarisa, L., Melawati, N., Thewatt, C., & Evelyne, T. (2022). Pelatihan Penyesuaian Akun Bagi Siswa/I Sma Tarsisius I. *Prosiding SENAPENMAS*, 2(1), 664–668.
- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Edisi 5/Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Arens, A. Alvin., Elder, J. Randal., and Beasley, S. Mark, 2006. *Auditing and Assurance Service*, 12th. Prentice Hall, Pearson Education.
- Boynton, C. William., Johnson, N. Raymond., and Kell, G. Walter, 2001. *FASB, 1989. Codification of Statements on Auditing Standard*, New York: AICPA. *Modern Auditing.*, 7 th, John Wiley & Sons, Inc.,
- Mulyadi, 2002. *Auditing*, Edisi ke-6. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. 2009. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat
- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik, Jilid 1. Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. 2014. *Auditing. Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.

- Arens, Alvin A, Rendal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2008. Auditing dan Jasa Assurance pendekatan terintegrasi, Buku 1, Alih Bahasa: Hermawan Wibowo. Jakarta: Erlangga
- Arens, Alvin A, Rendal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2011. Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia), Buku 1, Alih Bahasa: Amir Abadi Jusup, Jakarta: Salemba Empat
- Halim, Abdul. 2008. Auditing Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan, Jilid 1. Edisi Keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: IAI.
- Institut Akuntansi Publik Indonesia. 2011. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2002. Auditing, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2011. Auditing, Buku 1. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Suhayati, Ely dan Siti Kurnia Rahayu. 2010. auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntansi Publik. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tunakota Theodorus m. 2011. Berpikir Kritis Dalam Auditing. Jakarta: Salemba Empat.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2013. Pokok-pokok Auditing dan Jasa Asuransi. Jakarta: Harvindo.
- Widi, Restu Kartiko. 2010. Asas Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu

G

General Audit: Pemeriksaan umum yang dilakukan oleh auditor independen untuk memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan untuk tujuan pengguna atau pemangku kepentingan secara umum.

H

I

IAASB (*The International Auditing and Assurance Standard Board*)

IAESB (*The International Accounting Education Standard Board*)

IESBA (*The International Ethics Standard Board Accountants*)

IPSASB (*The International Public Sector Accounting Standards Board*)

Internal control atas biaya dan pajak dibayar dimuka: jika dari tes transaksi auditor tidak menemukan sesuatu kesalahan, maka auditor bisa menyimpulkan bahwa internal control atas biaya dan pajak dibayar dimuka berjalan efektif. Karena itu substantive test atas perkiraan biaya dan pajak dibayar dimuka bisa dipersempit.

J

K

Kertas kerja audit adalah kumpulan catatan dari auditor yang memuat informasi penting terkait klien yang diaudit untuk dapat menghasilkan kesimpulan audit yang menyeluruh.



PROFIL PENULIS

Rudy Irwansyah, S.P., M.M.



Penulis adalah alumni Program Pasca Sarjana (S2) Universitas Mercu Buana (UMB) Jakarta tahun 2008. Menyelesaikan jenjang pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Pertanian (2004), Institut Pertanian Bogor (IPB), Jawa Barat. Sejak 2010 memulai menjadi staf pengajar (dosen) Fakultas Ekonomi STIE Muhammadiyah Asahan (STIEMA) dan beberapa PTS lainnya. Aktif di beberapa organisasi profesi, sebagai media pertukaran informasi dan juga pengembangan jaringan kerjasama. Sebagai dosen praktisi ia juga sering untuk menjadi narasumber di forum ilmiah, hal ini menjadi kegiatan digemari. Berbagi pengalaman juga menambah wawasan di luar bidang keilmuan, serta mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dr. Tanggor Sihombing, MBA



Penulis lahir di Lubuk Pakam Sumatera-Utara, 16 Juli 1961. Menempuh pendidikan S1 di Universitas Advent Indonesia (Akuntansi), lalu S2 di University of the East, Manila, Filipina, tahun 2003 menyelesaikan S3 dari Technological University of the Pihilippine. Memiliki pengalaman kerja 24 tahun di beberapa perusahaan multinasional. Pertama PT. Sepatu Bata sebagai Akuntan, lalu tahun 1991-1998 di L'OREAL (PT. Yasulor Indonesia), 1998- 2007 di ASAHI (PT VGI) selama bekerja di L'OREAL dan ASAHI bekerja di bidang Suply Chain, didalamnya termasuk Logistik, Purchasing, Distribusi dan Warehousing. Setelahnya masuk menjadi dosen di Universitas Pelita Harapan, Tangerang, memberikan kuliah di jurusan Akuntansi di S1 dan Manajemen di S2. Secara aktif menjadi narasumber di media TV, Radio, Koran dan media online. Aktif juga pada pelayanan sosial seperti organisasi non-profit. Pernah menjadi Pengawas di Rumah Sakit Advent Medan, Pjs Rektor/Ketua dan anggota board of director di Perguruan Tinggi Advent Surya Nusantara, anggota board of director di Percetakan Advent Bandung, dan menjadi ketua atau anggota komite audit di beberapa lembaga.

Sebagai Ketua Jemaat, Anggota Komite Eksekutif di tingkat DKI dan Indonesia Kawasan Barat

Dina Alafi Hidayatin, S.E., M.A



Penulis merupakan dosen aktif di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia, Bojonegoro, Jawa Timur. Ia juga menjabat sebagai ketua program studi akuntansi di kampus yang sama. Selain itu, aktif melakukan penelitian di bidang akuntansi dan keuangan serta melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulis lahir di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur pada tahun 1988. Penulis merupakan lulusan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, Surabaya. Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) diraih pada tahun 2010 pada program studi akuntansi dan gelar Magister Akuntansi (M.A) diraih pada tahun 2016 dengan bidang konsentrasi Akuntansi Keuangan. Email: dinacolourfull@gmail.com

Rahma Nurzianti, S.E, M.Si



Penulis adalah seorang dosen tetap Fakultas Syariah, Dakwah dan Ushuluddin IAIN Takengon pada Program studi Perbankan Syariah, yang menamatkan S1 Akuntansinya dari Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala pada tahun 2009, kemudian meneruskan pendidikan Pasca Sarjana S2 bidang Akuntansi di Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala yang diselesaikan pada tahun 2011. Pada waktu menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam berbagai organisasi, seperti pernah menjabat sebagai bendahara di BEM, Wakil bendahara di HIMAKA, dll. Selama menjadi dosen, penulis pernah menjabat sebagai Koordinator Prodi Perbankan Syariah dan Sekretaris Jurusan Syariah. Sekarang penulis aktif dalam organisasi Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia (ADAI) Wilayah Aceh dan Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesi (IAEI).

Rika Puspita Sari, S.E., MA., CPA



Penulis lahir di Surabaya, 08 Mei 1989. Berprofesi sebagai staf pengajar Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr Soetomo Surabaya. Selain aktif melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, beliau juga seorang Pengusaha, dan Praktisi dalam berbagai kegiatan profesi maupun ilmiah, baik sebagai pengajar, pembimbingan mahasiswa, peneliti, narasumber pada berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dan juga sebagai auditor. Selain itu, beliau juga adalah anggota aktif Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI).

Ida Nurhayati, S.E., M.Si., CPA, CAAT



Penulis lahir di Blora pada 16 Juni 1985. Penulis merupakan praktisi akuntan publik pada Kantor Akuntan Publik (KAP) “Ashari dan Ida Nurhayati” Semarang sekaligus merupakan dosen tetap di Politeknik Negeri Semarang, Jurusan Akuntansi, Program Studi Perbankan Syariah. Saat ini penulis juga terdaftar sebagai dosen tidak tetap (dosen praktisi) di Universitas Diponegoro pada Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan (PPA UNDIP). Selain itu, penulis juga aktif memberikan pelatihan sebagai narasumber dalam Pelatihan *Associate Certified Public Accountant* (ACPA) pada Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta. Ketertarikannya pada bidang akuntansi membawanya berkarir sebagai akuntan publik di KAP Ashari dan Ida Nurhayati. Penulis telah memperoleh beberapa sertifikasi profesi, diantaranya sebagai seorang *Certified Public Accountant* (CPA), *Certified Associate Accounting Technician* (CAAT), dan sebagai Asesor Kompetensi. Bidang keahlian penulis dalam pengajaran dan penelitian adalah Auditing, Akuntansi Keuangan, dan Akuntansi Syariah. Profil penulis dapat dirujuk pada Google Scholar and Sinta. Penulis juga dapat dihubungi melalui email: ida.nurhayati@[polines.ac.id](mailto:ida.nurhayati@polines.ac.id) atau idadabisnis13@gmail.com.

Fenny Marietza,SE., M.Ak., Cert.BV., CertIFR., CFrA., CRP



Penulis adalah seorang dosen tetap di Universitas Bengkulu, bekerja di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi dari tahun 2009 sampai saat ini. Saya telah mempublikasikan beberapa jurnal akademis yang terbit di beberapa jurnal nasional terindeks Sinta dan beberapa lagi di jurnal internasional dan prosiding internasional. Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan penelitian di bidang akuntansi keuangan, sistem informasi akuntansi dan auditing. Saya juga aktif dalam membuat modul pembelajaran di Jurusan Akuntansi, FEB Universitas Bengkulu. Saat ini saya sedang menempuh program doctoral di Program Doktor Ilmu Manajemen Universitas Bengkulu.

Darlin Aulia, S.E., M.S.Ak



Penulis lahir di Jember, 9 Juni 1992. Ketertarikan penulis di bidang akuntansi sudah ada sejak dibangku Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2007. Oleh karena itu, penulis memilih mengambil kekhususan di kelas IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) di bangku SMA. Penulis melanjutkan studi sarjana S1 pada tahun 2010 dengan mengambil Jurusan Akuntansi di Universitas Jember. Selain aktif di dunia akademik, penulis bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HIMA) karena memiliki ketertarikan di organisasi kekhususan dibidang akuntansi. Enam bulan setelah lulus dari Strata1, penulis melanjutkan Studi Magister (S2) di Universitas Indonesia Jurusan Ilmu Akuntansi. Penulis juga aktif melakukan penelitian di bidang akuntansi dan keuangan, serta aktif mengikuti seminar internasional salah satunya yang diselenggarakan di Seoul, Korea Selatan. Penulis memiliki keahlian khusus di bidang akuntansi keuangan, untuk mendukung profesinya sebagai pengajar atau dosen penulis aktif juga dibidang penelitian serta telah memperoleh beberapa hibah internal maupun eksternal dari pemerintah. Email Penulis: darlin.aulia@ittelkom-sby.ac.id

Mochamad Zakaria, S.E., M.Ak



Penulis Kelahiran Garut Provinsi Jawa Barat 17 September 1991, Setelah Menamatkan SMA di Kabupaten Garut Jawa Barat tahun 2010, Kemudian melanjutkan kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi di Universitas Widyatama Bandung 2010 – 2014, Selanjutnya Bekerja di PT Graha Seribu Satu Jaya Cimahi 2014-2016, kemudian bekerja di KAP Dr.H.E.R. Suhardjadinata & Rekan 2016 -2020, kemudian bekerja di KAP Manshur ärifin Suharyono dan Rekan 2020 – Sekarang. Menyelesaikan pendidikan di Magister Akuntansi (M.Ak) Universitas Widyatama tahun 2018 – 2020. Kegiatan Mengajar dimulai tahun 2020 dan bergabung di Universitas Winaya Mukti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Tahun 2020 sampai dengan sekarang. Saat ini Penulis masih berstatus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas Widyatama.

Dr. Ir. Dipa Teruna Awaludin, B.Sc., S.E., Ak., M.M., M.Ak., CA



Penulis Kelahiran Bangko Propinsi Jambi, 15 Oktober 1957, Setelah Menamatkan SLTA di Padang Sumatera Barat tahun 1976, Bekerja di PT Sinkronika Jakarta, 1977-1979, Kemudian Kuliah Teknik UPN Veteran Jakarta 1979-1983, Lanjut Ke Sekolah Tinggi Manajemen Industri Departemen Perindustrian RI 1983-1989, kemudian mengambil MM Keuangan STIE IPWI 1996-1998, dan Lanjut ke FEB Akuntansi UMJ Jakarta 2005-2008 kemudian mengambil Magister Akuntansi Universitas Budi Luhur 2008-2009, dan lanjut mengambil Profesi Akuntan di Universitas Mercu Buana 2009-2010, Dengan Register Negara, serta memiliki gelar profesi Chartered Accountant (CA) didapatkan pada tahun 2013 dan 30 Maret 2022 telah mendapatkan Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin. Kegiatan mengajar di mulai tahun 1997 dan bergabung di Universitas Nasional tahun 2003 sampai sekarang, beberapa perguruan tinggi tempat mengajar lainnya, ISTN, STEI, STIE IPWI, UPN

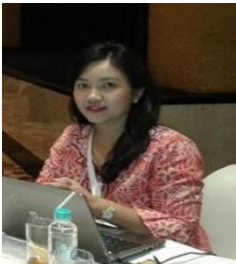
Veteran Jakarta, STMA Trisakti, STMI Kementerian Perindustrian, Untuk Mata Kuliah Akuntansi dan Manajemen Industri, Anggota IAI.

Dr. Tedy Ardiansyah, S.E., As.M.M



Penulis kelahiran Jakarta keturunan Bengkulu, 25 Januari 1972, Saat ini masih berstatus Mahasiswa program Doktor Ilmu Manajemen Universitas Negeri Jakarta. Menamatkan Pendidikan S2 di Universitas Mercu Buana Jakarta Bidang Ilmu Manajemen periode 2009 - 2011. Pendidikan S1 ditamatkan di Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti Jakarta periode 2003 - 2005. Posisi Jabatan saat ini antara lain; organisasi sebagai Koordinator Fakultas Bahasa dan Seni untuk kewirausahaan di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta periode 2019 – sekarang, Pimpinan pada Social Expert bidang riset, pelatihan dan publikasi periode 2020 – sekarang, Editor In Chief Jurnal USAHA (Unit Kewirausahaan) Universitas Indraprasta PGRI Jakarta periode 2020 – sekarang. Sebagai Nara sumber untuk pelatihan dan webinar conference, Bootcamp Klinik Jurnal 5 – 27 Juni 2021 “Systematic Literature Review (SLR) dan Meta Analysis”. Universitas Terbuka 22 – 23 Juni 2021 “Pelatihan pengolahan data kualitatif secara virtual”. Muda Berdaya Shopee 2 – 4 Juni 2021 “Pelatihan digital preneur melalui shopee incubation centre training”. Perkumpulan Dosen Perguruan Tinggi Nusantara (PDPTN) 7 Agustus 2021 “Workshop nasional pengelolaan data penelitian kualitatif dengan nvivo12”.

Dr. Melinda Malau, SE.,MM.,CBV.,CFRM.,CFA.,CPA



Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi (SE) dengan predikat *Cum Laude*. Magister Manajemen Keuangan (MM) dengan predikat Sangat Memuaskan. Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi (Dr.) dengan predikat *Cum Laude*. Bersertifikasi: Keahlian Konsultan Pajak Brevet A-B, Asesor Kompetensi Teknisi Akuntansi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP),

Certified Professional Auditor of Indonesia (CPAI) tahun 2015 dan menjadi *Certified Public Accountant (CPA)* tahun 2018, *Certified Business Value (CBV)*, *Certified in Financial Risk Management (CFRM)*, dan *Certified in Financial Accounting (CFA)*. Penulis adalah Wakil Dekan FEB UKI (2022 sd sekarang), Kepala Bagian Tenaga Pendidik Biro Administrasi Akademik Rektorat UKI (2019-2020), Kaprodi D3 Akuntansi FEB UKI (2013-2018), Dosen Luar Biasa S1 dan S2 Akuntansi FEB Universitas Trisakti, Dosen Luar Biasa Akuntansi untuk Prodi D3 Pajak dan Prodi D3 Akuntansi Politeknik Keuangan Negara STAN, Dosen Luar Biasa IPMI *International Business School*, aktif dalam berbagai kegiatan penelitian dengan Sinta ID: 5996031 dan Scopus ID: 57203001362, memenangkan Hibah Simlitabmas untuk kategori Dosen Pemula, pemenang *The National Pitching Research Competition* yang diselenggarakan dari Oktober sd Februari 2022, dilanjutkan sebagai Top-6 *International Society of Pitching Research for Responsible Science Global Pitch Research Competition* pada tanggal 30 April 2022. Sebagai pemakalah di berbagai *International* dan *National Conference*, sebagai Asesor Kompetensi Teknisi Akuntansi dari BNSP (2016 sd sekarang), sebagai Ketua Bidang Diklat Profesi (Masyarakat Teknisi Akuntansi Indonesia), Ketua Seksi Pendidikan Dewan Diakonia di Gereja, Panitia Pemberdayaan HKBP Tebet 2021, sebagai *Reviewer* untuk Jurnal *Vokasi Indonesia* (Universitas Indonesia), *International Journal of Contemporary Accounting (IJCA)*, Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik (JIPAK), Jurnal Akuntansi Trisakti (JAT), Jurnal Magister Akuntansi Trisakti (JMAT), sebagai *Reviewer Internal Penelitian* dan PkM di UKI, *Reviewer* Jurnal PKM Abdikaryasakti Universitas Trisakti, Asesor BKD LL-DIKTI III, Asesor Jabatan Fungsional, berpengalaman sebagai Tim Perumus Penyusunan MUK (Materi Uji Kompetensi) dan Tim Perumus Kompetensi Akuntansi Kluster Laporan Keuangan dan Materi Uji Kompetensi di Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan RI dan Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi, dan Sekretaris Umum Ikatan Alumni Doktor Ilmu Ekonomi Akuntansi Universitas Trisakti.

Dr. Lucky Nugroho, S.E., M.M., M.Ak., M.Sc



Penulis lahir di Jakarta pada tanggal 21 Desember 1979. Penulis adalah staf pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana, Jakarta sejak tahun 2015. Selain itu penulis juga sebagai pernah menjadi praktisi pada perbankan, yaitu Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2002-2009. Sejak tahun 2009 s/d November 2022, penulis juga pernah aktif sebagai praktisi di perbankan syariah yang dimulai pada Bank Mandiri Syariah (BSM) dan sejak 1 Februari 2021 berubah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Selain itu penulis juga aktif sebagai pengurus pada bidang kerjasama Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) Komisariat Universitas Mercu Buana dan sebagai pengurus Ikatan Dosen Republik Indonesia (IDRI) wilayah Jakarta. Penulis dapat dihubungi di lucky.nugroho@mercubuana.ac.id. Pendidikan yang telah ditempuh penulis adalah sebagai berikut: S1 Sarjana Ekonomi lulus pada tahun 2001 dari Fakultas Ekonomi pada jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia; S2 Magister Manajemen lulus pada tahun 2011 dari Universitas Trisakti; S2 Magister Akuntansi dengan konsentrasi Akuntansi Syariah dari Universitas Padjadjaran Bandung lulus pada tahun 2014 (Beasiswa Unggulan); S2 Advance Master Microfinance lulus pada tahun 2015 dari Universite Libre de Bruxelles-Solvay Brussels School of Economic and Management, Belgia (Beasiswa Pemerintah Belgia); Post-Graduate dari Erasmus University Rotterdam pada tahun 2016 dengan konsentrasi Sustainable Local Economics Development (Beasiswa Pemerintah Belanda); S3 Doktor Ilmu Ekonomi dengan konsentrasi keuangan dan ekonomi syariah, lulus pada tahun 2021 dari Universitas Trisakti.

Dr. Endraria, S.E., M.M., M.Akt., CRA., CRP.



Penulis lahir di Tangerang, 25 Juni 1982. Awal karir menjadi dosen tahun 2011 sampai dengan sekarang dimulai sebagai Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang hingga menjadi Dosen Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Tangerang. Memiliki Jabatan Fungsional Dosen Lektor 300 di bidang Ilmu Akuntansi, mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi

dan Auditing. Sekarang menduduki jabatan sebagai Asisten Direktur 2 Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Tangerang. Pendidikan formal: S1 Bidang Akuntansi tahun 2005, dengan gelar Sarjana Ekonomi di STIE Muhammadiyah Tangerang, S2 Magister Manajemen tahun 2012 di Universitas Muhammadiyah Tangerang dengan gelar MM. S2 Magister Akuntansi tahun 2014 di Universitas Budi Luhur Jakarta dengan gelar M.Akt, S3 Doktor Ilmu Akuntansi tahun 2017 di Universitas Padjadjaran Bandung dengan gelar Dr. Artikel yang telah ditulis antara lain:

- 1) Artikel Penelitian pada jurnal Internasional Berindeks dengan judul *Influence Perception Accounting Students Against Ethics Preparation of Financial Reporting (Empirical Study on Accounting Students of the Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Tangerang 2013)*. *Research Journal of Finance and Accounting* ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol.6, No.6, Maret 2015.
- 2) Artikel Penelitian pada jurnal Internasional Berindeks dengan judul *Effect of Accounting Lecturer Lecturer Commitment To The Development Of Professional Accounting (Empirical Study Lecturer Accounting Faculty Of Economics, University Of Muhammadiyah Tangerang 2013)*. *International Journal of Scientific & Technology Research* Volume 4, Issue 04, April 2015.
- 3) Artikel Penelitian pada jurnal Internasional Berindeks dengan judul *Strategic Management Accounting "What happened to you" European Journal of Business and Management* ISSN 2222-1905 (Paper) ISSN 2222-2839 (Online) Vol.7, No.12, Mei 2015
- 4) Artikel Penelitian pada jurnal Internasional Berindeks dengan judul *Effect Of Perception Use Of Information Technology, Safety, And*

Perception Of Interest Trust Online Trading System Using Internet Banking (Study Empris In BRI Bank Branch Office Tangerang 2014). International Journal Of Scientific & Technology Research Volume 4, Issue 06, June 2015.

- 5) Artikel Penelitian pada jurnal Internasional Berindeks dengan judul *Influence of Accounting Students against Spiritual Intelligence Level Understanding of Accounting (Accounting Student Case Study at Muhammadiyah University of Tangerang). Journal of Economics and Sustainable Development ISSN 2222-1700 (Paper) ISSN 2222-2855 (Online) Vol.6, No.9, Juni 2015.*
- 6) Artikel Penelitian pada jurnal Internasional Berindeks dengan judul *Users Competence and Influence On The Quality Of Accounting Information System. Journal of Theoretical and Applied Information Technology 10th April 2016. Vol.86. No.1.*

AUDITING

Setiap aktivitas dalam upaya mencapai tujuan perusahaan atau organisasi, tentu ada strategi, ada proses dan prosedur kerja yang dilakukan oleh setiap sumber daya manusia (SDM) yang terlibat di dalamnya. Namun tak jarang dengan berbagai faktor yang ada baik di lingkungan internal perusahaan atau di lingkungan eksternal perusahaan selalu ada faktor yang menjadi penyebab gagalnya sebuah tujuan perusahaan, selain faktor SDM itu sendiri. Kondisi dimana perusahaan tidak dapat mencapai tujuan sesuai target yang telah ditentukan oleh manajemen maka disinilah pentingnya dilakukan pengecekan berupa pengawasan dan juga dilakukan pengendalian. Peran dari pengendalian penting sekali guna menemukan dan sekaligus memberikan rekomendasi atas ketidaksesuaian antara hasil pencapaian aktual dengan target yang ditetapkan perusahaan.

Manfaat audit tidak hanya untuk membantu menyajikan laporan atas tindakan terhadap proses dan hasil akurat, tetapi juga dapat membantu menemukan jika ada kecurangan atau tindakan yang dapat merugikan perusahaan. Pada perusahaan yang telah memiliki manajemen yang baik, proses audit tentunya dilakukan sebagai upaya pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, bersifat independen terhadap laporan kegiatan perusahaan yang telah disusun oleh pengambil kebijakan di dalam perusahaan. Agar hasil dari proses audit dapat dipertanggungjawabkan hasilnya maka, proses audit harus dikerjakan oleh orang yang kompeten dan independen, serta mengikuti standar audit yang telah ditetapkan. Mereka yang melakukannya disebut sebagai auditor.